

# Kabupaten **PONOROGO** **DALAM ANGKA**

*Ponorogo Regency in Figures*

Katalog 1102001.3502  
Catalogue

# 2019



**Air Terjun Coban Lawe**  
*Coban Lawe Waterfall*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PONOROGO**  
*BPS-Statistics of Ponorogo Regency*



# Kabupaten PONOROGO DALAM ANGKA

*Ponorogo Regency in Figures*

Katalog 1102001.3502  
Catalogue

# 2019



Air Terjun Coban Lawe  
*Coban Lawe Waterfall*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PONOROGO**  
*BPS-Statistics of Ponorogo Regency*

# Kabupaten Ponorogo Dalam Angka

## *Ponorogo Regency in Figures*

### 2019

**ISSN:** 0215 - 577X

**No. Publikasi/Publication Number:** 35020.1902

**Katalog/Catalog:** 1102001.3502

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xxii + 170 halaman /pages

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo  
*BPS-Statistics of Ponorogo Regency*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo  
*BPS-Statistics of Ponorogo Regency*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Air Terjun Coban Lawe /*Coban Lawe Waterfall*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© BPS Kabupaten Ponorogo/*BPS-Statistics of Ponorogo Regency*

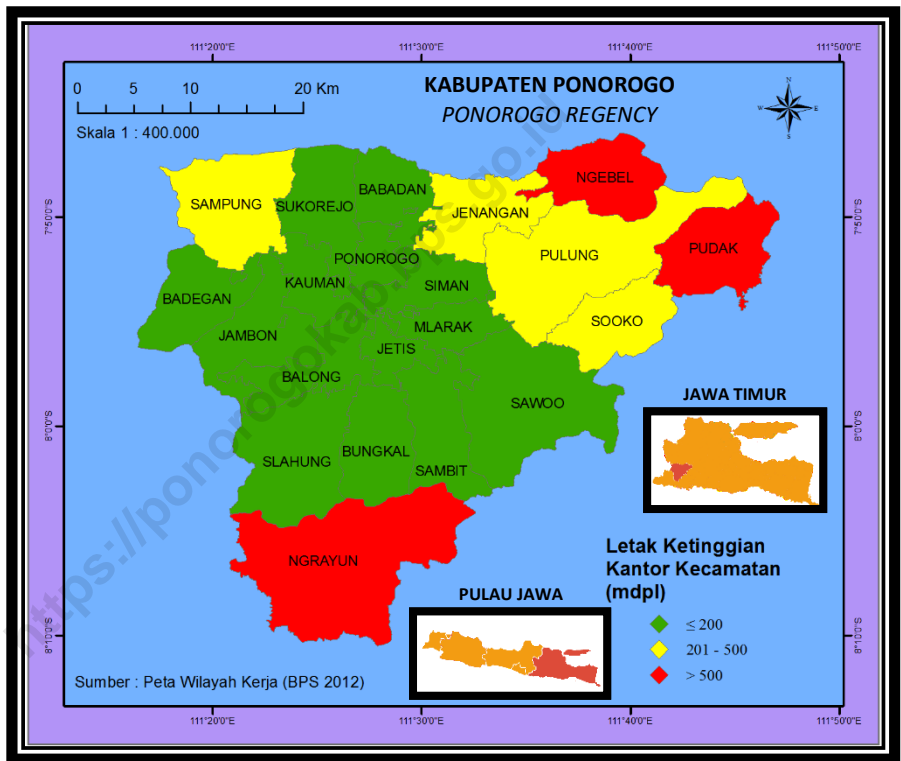
**Dicetak oleh/Printed by:**

CV. Azka Putra Pratama

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN PONOROGO





**KEPALA BPS KABUPATEN PONOROGO**  
*CHIEF STATISTICIAN OF PONOROGO REGENCY*



**Ir. Siswi Harini, Msi**







## KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Ponorogo dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan BPS Kabupaten Ponorogo. Publikasi ini merupakan bagian dari system statistik nasional yang bertujuan memberikan informasi yang rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kabupaten Ponorogo dalam Angka terus mengalami penyempurnaan struktur dan muatannya. Selain itu jadwal terbit Kabupaten Ponorogo dalam Angka sesuai dengan Advanced Release Calendar yang ada di website BPS Kabupaten Ponorogo ([ponorogokab.bps.go.id](http://ponorogokab.bps.go.id)) dan untuk memudahkan akses terhadap publikasi ini bisa diunduh di website BPS Kabupaten Ponorogo tanpa membayar.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Ponorogo, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Ponorogo

Ir. Siswi Harini, M.Si



## **Preface**

*The publication of Ponorogo Regency in Figures 2019 is an annual publication issued by BPS in Ponorogo Regency. This publication is part of a national statistical system that aims to provide detailed information about basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and decision makers in making policies.*

*Along with the increasing demand for consumer data, the publication of Ponorogo Regency in Figures continues to experience improvements in its structure and content. In addition, the published schedule of Ponorogo Regency in Figures is in accordance with the Advanced Release Calendar on the BPS website of Ponorogo Regency ([ponorogokab.bps.go.id](http://ponorogokab.bps.go.id)) and to facilitate access to this publication, it can be downloaded from the BPS website of Ponorogo Regency without pay.*

*This publication was made possible thanks to the collaboration and participation of various parties. To all parties who have contributed, we extend our appreciation and thanks. Hopefully the publications presented are useful for users for various purposes. We expect feedback and suggestions from users of this publication for improvements in future editions.*

*Ponorogo, August 2019  
Chief Statistician of  
Ponorogo Regency*

*Ir. Siswi Harini, M.Si*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman
	<i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Ponorogo/ <i>Map of Ponorogo Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Ponorogo/ <i>Chief Statistician Of Ponorogo Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	23
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	38
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	46
4. Sosial/ <i>Social</i>	55
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	67
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	97
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	101
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	107
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	116
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	118
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Corps</i>	131
6. Pertambangan dan Energi / <i>Mine and Energy</i>	135
6.1 Energi/ <i>Energy</i>	139

7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	143
7.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	149
7.2 Pariwisata/ <i>Tourisme</i>	152
8. Sistem Neraca Nasional/ <i>National Account System</i>	155
8.1 Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	165

<https://ponorogokab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman
	pages
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM</b>	
<b>GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Ponorogo	6
<i>Geographical Position of Ponorogo Regency</i>	
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018	7
<i>Total Area by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018</i>	
1.1.3 Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km)	8
<i>Inter Subdistrict Distance between in Ponorogo Regency (km)</i>	
<b>1.2. IKLIM/CLIMATE</b>	
1.2.1 Jumlah Hari Hujan Menurut Stasiun Penakar Hujan, 2018	9
<i>Number of Rainy Days By Location of Rain Gange, 2018</i>	
1.2.2 Jumlah Curah Hujan Tiap Bulan (mm) Menurut Stasiun Penakar Hujan, 2018	11
<i>Number of Rainfall Every Month By Location of Rain Gange, 2018</i>	
1.2.3 Keadaan Curah Hujan Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2018	12
<i>Rainfall Situation by Month in Ponorogo Regency, 2018</i>	
<b>2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018	21
<i>Number of Kelurahan by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018</i>	
2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018	22
<i>Number of Villages by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018</i>	

<b>2.2.</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	
2.2.1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ponorogo Regency, 2018</i>	23
2.2.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ponorogo Regency, 2018</i>	24
2.2.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ponorogo Regency, 2018</i>	27
<b>3.</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b> <b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1.</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2010, 2017, dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	38
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018</i>	39
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018</i>	40
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Ponorogo Regency, 2018</i>	41
3.1.5.	Registrasi Jumlah Penduduk Akhir Tahun Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>End Years Population by Sex base on Registration in Ponorogo Regency, 2018</i>	42
3.1.6.	Registrasi Jumlah Penduduk Akhir Tahun Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>End Years Population by Cityzenship base on Registration in Ponorogo Regency, 2018</i>	43

3.1.7.	Registrasi Jumlah Penduduk WNA Akhir Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>End Years Population by Foreign base on Registration in Ponorogo Regency, 2018</i>	44
3.1.8.	Registrasi Jumlah Penduduk Lahir, Mati, Datang, Pindah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Birth, Mortality, Comes and Out base on Registration by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018</i>	45
<b>3.2.</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ponorogo Regency, 2018</i>	46
3.2.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ponorogo Regency, 2018</i>	47
3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ponorogo Regency, 2018</i>	48
3.2.4.	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Registered Job Seekers According to Education in Ponorogo Regency, 2018</i>	49
3.2.5.	Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Disalurkan Menurut Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Registered Job Seekers That Have Been Distributed According to Education in Ponorogo Regency, 2018</i>	50
3.2.6.	Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Disalurkan Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Registered Job Seekers That Have Been Distributed According to Job Vacancy in Ponorogo Regency, 2018</i>	51

3.2.7.	Banyaknya Tenaga Kerja Ke Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2018 <i>Number of Indonesian Worker Abroad by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2016 - 2018</i>	52
3.2.8.	Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Ponorogo, 2016 – 2018 <i>The Destination of Indonesian in Ponorogo Regency, 2016 - 2018</i>	53
3.2.9.	Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Disalurkan Menurut Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Registered Job Seekers That Have Been Distributed According to Education in Ponorogo Regency, 2018</i>	65
<b>4.</b>	<b>SOSIAL/SOCIAL</b>	
<b>4.1.</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
4.1.1.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)</i>	67
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious by Subdistrict, (2018/2019)</i>	70
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)</i>	73
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious by Subdistrict, (2018/2019)</i>	76
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)</i>	79



4.1.6.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious by Subdistrict, (2018/2019)</i>	82
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)</i>	85
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)</i>	88
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious by Subdistrict, (2018/2019)</i>	91
4.1.10.	Jumlah Desa / Kelurahan yang memiliki Fasilitas Sekolah menurut kecamatan Table dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Vilages Having Educational Facilities by Province and Educational Level</i>	94
<b>4.2.</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
4.2.1.	Jumlah Desa / Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018</i>	97
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Health Personnel by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2018</i>	99
4.2.3.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2018</i>	100

<b>4.3.</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Population by Subdistrict and Religion in Ponorogo Regency, 2018</i>	101
4.3.8.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018</i>	102
4.3.9.	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan <i>Number of Villages that had Natural Disaster by Subdistrict in Ponorogo Regency</i>	103
4.3.10.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Ponorogo, 2011–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Ponorogo Regency, 2011–2018</i>	105
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	
<b>5.1.</b>	<b>TANAMAN PANGAN/CORPS</b>	
5.1.1.	Luas Panen Tanaman Padi Menurut Jenis Lahan dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo(Ha), 2018 <i>Harvest Area of Rice Plants by Type of Land and Subistrict in Ponorogo Regency(Ha), 2018</i>	116
5.1.2.	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (Ha), 2018 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Ponorogo Regency(Ha), 2018</i>	117
<b>5.2.</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	
5.2.1.	Produksi Sayur-sayuran Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2018 <i>Productoin of Vegetables by Commodity and Price in Ponorogo Regency, 2016 – 2018</i>	118
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ponorogo (Ku), 2018 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ponorogo Regency, 2018</i>	120

5.2.3.	Produksi Buah-buahan Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2018 <i>Productoin of Fruits by Commodity and Price in Ponorogo Regency, 2016 – 2018</i>	122
5.2.4.	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Ponorogo (Ku), 2018 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Ponorogo Regency, 2018</i>	123
5.2.5	Luas panen tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan jenis tanaman (m <sup>2</sup> ), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018</i>	124
5.2.6	Produksi tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan jenis tanaman (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i>	125
5.2.7	Luas panen tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2016-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2016-2018</i>	126
5.2.8	Produksi tanaman Biofarmaka menurut Jenis tanaman (kg), 2016-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2018</i>	127
5.2.9	Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ku), 2017-2018 <i>Production of Fruit by Subdistrict and Kind of Plants (Ku), 2017-2018</i>	128
5.2.10	Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman (Kuintal), 2016-2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant (Kuintal), 2016-2018</i>	130
<b>5.3.</b>	<b>PERKEBUNAN/ESTATE CORPS</b>	
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (Ha), 2017 and 2018</i>	131
5.3.2.	Produksi Perkebunan menurut kecamatan dan jenis tanaman (Ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (Ton), 2017 and 2018</i>	133

<b>6.</b>	<b>PERTAMBANGAN DAN ENERGI</b> <b>MINING AND ENERGY</b>	
6.1.	Jumlah Pelanggan Listrik Rumah Tangga Sesuai KVa Terpasang dan KWh Terjual, 2018 Number of Household Electricity Customers according to Installed KVa and KWh Sold, 2018	139
6.2.	Banyaknya Pelanggan Listrik Dirinci Menurut Golongan dan Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2018 Electricity customers detailed by Type and Month in Ponorogo Regency, 2018	140
6.3.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018 Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2018	141
<b>7.</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA</b> <b>HOTEL AND TOURISM</b>	
<b>7.1.</b>	<b>HOTEL/HOTEL</b>	
7.1.1.	Hotel/Losmen di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Hotel Accomodations in Ponorogo Regency, 2018</i>	149
7.1.2.	Penginapan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Hostel Accomodations in Ponorogo Regency, 2018</i>	150
<b>7.2.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.2.1.	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2018</i>	152
7.2.2.	Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Tourism by Its Kinds and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018</i>	153
<b>8.</b>	<b>SISTEM NERACA NASIONAL</b> <b>NATIONAL ACCOUNT SYSTEM</b>	
8.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	165
8.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah),	166

	2015–2018	
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	
8.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2015–2018	167
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2015–2018</i>	
8.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (Persen), 2015–2018	168
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2015–2018</i>	
8.5.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2015–2018	169
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ponorogo Regency, 2015–2018</i>	
8.6.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2018	170
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km <sup>2</sup> ), 2018 <i>Total Area by Subdistrict In Ponorogo Regency (square.km), 2018</i>	5
2. Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Local Civil Servant According to the Education in Ponorogo Regency Office, 2018</i>	20
3. Banyaknya TKI/ TKW yang berangkat ke Luar Negeri di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Indonesian Workers go to Abroad in Ponorogo Regency Office, 2018</i>	37
4. Rasio Murid Guru di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Pupil Teacher Ratio In Ponorogo Regency, 2018</i>	66
5. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Tegal/Kebun di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2018 <i>Area of Wetland by Type of Irrigation and Dry Field/Garden in Ponorogo Regency, 2018</i>	115
6. Banyaknya Pelanggan Listrik Dirinci Menurut Golongan di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Electricity customers detailed by Type in Ponorogo Regency, 2018</i>	138
7. Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Ponorogo, 2018 <i>Number of Hotel Rooms in Ponorogo Regency, 2018</i>	148
8. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2018 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2018</i>	164

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*







## LETAK GEOGRAFIS DAN BATAS WILAYAH *Geographical Position and Border Area*



## GEOGRAFI DAN IKLIM

### *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

**1**  
**Kisaran Suhu Udara  
Temperature**



**27-31°C**  
Dataran Rendah  
Lowland Plain

**18-26°C**

Dataran Tinggi  
Upland Plain





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Ponorogo terletak antara  $111^{\circ} 07'$  hingga  $111^{\circ} 52'$  Bujur Timur dan  $07^{\circ} 49'$  hingga  $08^{\circ} 20'$  Lintang Selatan.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Ponorogo memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Magetan, Madiun dan Nganjuk; Selatan – Kabupaten Pacitan; Barat – Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah; Timur – Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek.
  3. Kabupaten Ponorogo terdiri dari 21 kecamatan serta terbagi dalam 307 kelurahan / desa.
  4. Kondisi topografi Kabupaten Ponorogo bervariasi mulai daratan rendah sampai pegunungan. Berdasarkan data yang ada, sebagian besar wilayah kabupaten ponorogo yaitu 79 % terletak di ketinggian kurang dari 500 m di atas permukaan laut, 14,4% berada di antara 500 hingga 700 m di atas permukaan laut dan sisanya 5,9% berada pada ketinggian di atas 700 m.
  5. Secara topografis dan klimatologis, Kabupaten Ponorogo merupakan dataran rendah dengan iklim tropis yang mengalami dua musim
1. *Astronomically, Ponorogo Regency is located between  $111^{\circ} 07'$  and  $111^{\circ} 52'$  east longitude and between  $07^{\circ} 49'$  and  $08^{\circ} 20'$  south latitude.*
  2. *In terms of geographic position, Ponorogo Regency has boundaries as follows: North – Magetan, Madiun and Nganjuk Regency; South – Pacitan Regency; West – Pacitan Regency and Wonogiri Regency Jawa Tengah Province; East – Tulungagung and Trenggalek Regency.*
  3. *Ponorogo regency has 21 subdistricts that's consists of 307 vilagges.*
  4. *The topographical condition of Ponorogo Regency varies from low land to mountains. Based on available data, the majority of the subdistrict area of Ponorogo, which is 79% is located at an altitude of less than 500 m above sea level, 14.4% is between 500 to 700 m above sea level and the remaining 5.9% is at an altitude at above 700 m.*
  5. *The topographical and climatological, Ponorogo Regency a*

kemarau dan musim penghujan dengan suhu udara berkisar antara 18° s/d 31° Celcius.

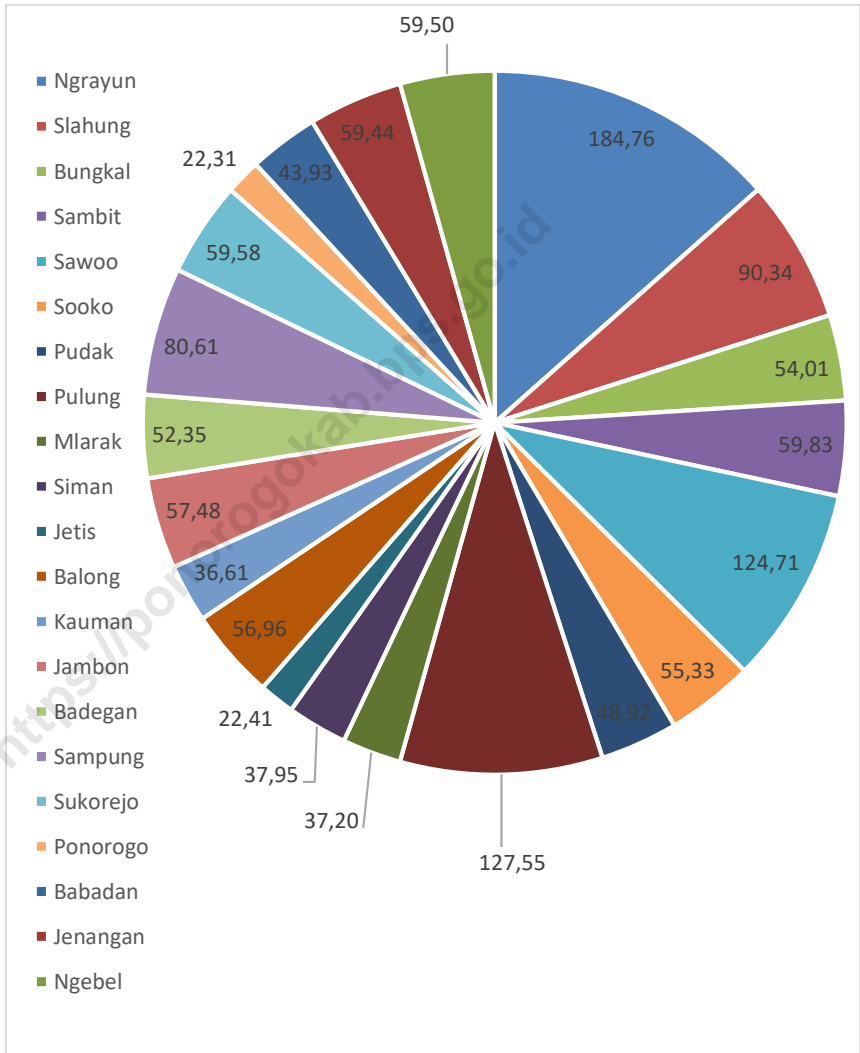
6. Bila dilihat menurut luas wilayahnya, Kecamatan yang memiliki wilayah terluas (di atas 100 km<sup>2</sup>) secara berturut-turut adalah Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Pulung dan Kecamatan Sawoo.

*lowland tropical climates have two dry season and rainy season with temperatures ranging between 18 ° s / d 31 ° Celsius.*

6. *When viewed in total area, the Subdistrict has the largest area (above 100 km<sup>2</sup>) in a row is Ngrayun Subdistrict, Pulung Subdistrict and Sawoo Subdistrict.*

<https://ponorogokab.bps.go.id>

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km<sup>2</sup>), 2018  
**Picture** Total Area by Subdistrict In Ponorogo Regency (square.km), 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Ponorogo**  
**Table Geographical Position of Ponorogo Regency**

**Letak :**  
*Position :*

<b>Bujur Timur</b> <i>East Longitude</i>	<b>Lintang Selatan</b> <i>South Longitude</i>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
111° 17'	7° 49'
sampai dengan / until	sampai dengan / until
111° 52'	8° 20'

**Batas Wilayah :**  
*Border Area :*

<b>Batas :</b> <i>Border</i>	<b>Berbatasan Dengan :</b> <i>With Border</i>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Utara / North	Kab.Magetan, Kab.Madiun, Kab.Nganjuk
Timur / East	Kab.Tulungagung dan Kab.Trenggalek
Selatan / South	Kab.Pacitan
Barat / West	Kab.Pacitan dan Kab.Wonogiri (Prop.Jawa Tengah)

**Dengan Letak Ketinggian Dari Permukaan Laut :**  
*Altitudes :*

< 500 m	Meliputi 242 Desa
500 - 700 m	Meliputi 45 Desa
> 700 m	Meliputi 20 Desa

**Dengan Suhu Berkisar Antara:**  
*Temperature :*

Didataran Tinggi / Upland plain	18 sampai/until 26 Derajat Celcius/ Celcius Degree
Didataran Rendah / Lowland plain	27 sampai/until 31 Derajat Celcius/ Celcius Degree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Table**  
**Total Area by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Ngrayun	184,76	13,47
2	Slahung	90,34	6,59
3	Bungkal	54,01	3,94
4	Sambit	59,83	4,36
5	Sawoo	124,71	9,09
6	Sooko	55,33	4,03
7	Pudak	48,92	3,57
8	Pulung	127,55	9,30
9	Mlarak	37,20	2,71
10	Siman	37,95	2,77
11	Jetis	22,41	1,63
12	Balong	56,96	4,15
13	Kauman	36,61	2,67
14	Jambon	57,48	4,19
15	Badegan	52,35	3,82
16	Sampung	80,61	5,88
17	Sukorejo	59,58	4,34
18	Ponorogo	22,31	1,63
19	Babadan	43,93	3,20
20	Jenangan	59,44	4,33
21	Ngebel	59,50	4,34
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1 371,78</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/ Crop Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 1.1.3 Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km)**  
**Table Inter Subdistrict Distance between in Ponorogo Regency (km)**

Kecamatan Subdistricts	010 *)	020 *)	030 *)	040 *)	050 *)	060 *)	061 *)	070 *)	080 *)	090 *)	100 *)	110 *)	120 *)	130 *)	140 *)	150 *)	160 *)	170 *)	180 *)	190 *)	200 *)
010 *)	-	10	10	26	33	60	63	50	26	26	20	18	50	55	48	53	37	30	36	48	58
020 *)	10	-	8	24	31	58	61	48	20	24	23	9	48	51	46	51	35	28	34	10	48
030 *)	10	8	-	12	23	48	51	37	13	13	10	10	28	32	35	50	34	18	24	35	47
040 *)	26	24	12	-	9	45	48	35	4	11	6	21	37	40	33	38	32	16	22	35	47
050 *)	33	31	23	9	-	28	31	43	12	20	13	28	33	38	41	46	40	25	27	46	53
060 *)	60	58	48	45	28	-	3	10	18	26	40	48	40	47	48	53	47	30	36	28	40
061 *)	63	61	51	48	31	3	-	7	21	29	43	51	43	50	51	56	50	33	39	31	37
070 *)	50	48	37	35	43	10	7	-	11	16	30	38	30	36	38	43	37	20	26	18	32
080 *)	26	20	13	4	12	18	21	11	-	11	5	25	35	41	33	38	32	15	21	32	45
090 *)	26	24	13	11	20	26	29	16	11	-	6	22	14	20	22	27	21	4	10	22	34
100 *)	20	23	10	6	13	40	43	30	5	6	-	16	30	36	28	33	27	10	16	28	40
110 *)	18	9	10	21	28	48	51	38	25	22	16	-	28	33	36	41	35	18	24	32	48
120 *)	50	48	28	37	33	40	43	30	35	14	30	28	-	6	8	13	6	10	16	28	40
130 *)	55	51	32	40	38	47	50	36	41	20	36	33	6	-	6	10	8	8	14	31	48
140 *)	48	46	35	33	41	48	51	38	35	14	30	28	13	6	-	10	14	18	24	32	48
150 *)	53	51	50	38	46	53	56	43	33	22	28	36	6	10	10	-	16	23	29	41	53
160 *)	37	35	34	32	40	47	50	37	32	21	27	35	6	8	14	16	-	17	23	35	47
170 *)	30	28	18	16	25	30	33	20	15	4	10	18	10	8	18	23	17	-	6	18	30
180 *)	36	34	24	22	27	36	39	26	21	10	16	24	16	14	24	29	23	6	-	10	24
190 *)	48	10	35	35	46	28	31	18	32	22	28	32	28	31	32	41	35	18	10	-	12
200 *)	58	48	47	47	53	40	37	32	45	34	40	48	40	48	48	53	47	30	24	12	-

**Keterangan :** \*)010 : Ngrayun \*)070 : Pulung \*)140 : Badegan  
 \*)020 : Slahung \*)080 : Mlarak \*)150 : Sampung  
 \*)030 : Bungkal \*)090 : Siman \*)160 : Sukorejo  
 \*)040 : Sambit \*)100 : Jetis \*)170 : Ponorogo  
 \*)050 : Sawoo \*)110 : Balong \*)180 : Babadan  
 \*)060 : Sooko \*)120 : Kauman \*)190 : Jenangan  
 \*)061 : Pudak \*)130 : Jambon \*)200 : Ngebel

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency



1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1 Jumlah Hari Hujan Menurut Stasiun Penakar Hujan, 2018**  
**Table Number of Rainy Days By Location of Rain Gange, 2018**

Lokasi Penakar Hujan <i>Location of Rain Gange</i>	Bulan <i>Month</i>											
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ponorogo	19	13	10	14	2	2	-	-	-	-	10	15
2. Babadan	7	22	8	17	1	2	-	-	1	-	10	13
3. Bollu	9	22	7	16	1	3	-	-	1	-	13	16
4. Sugihan	10	20	6	15	1	3	-	-	1	-	11	10
5. Ngebel	15	25	11	14	3	2	-	-	1	-	14	16
6. Talun	14	24	10	13	6	2	-	-	-	-	12	15
7. Pulung	22	19	7	16	-	3	-	-	-	1	10	10
8. Pudak	22	19	11	16	4	2	-	-	1	2	11	12
9. Sooko	24	23	11	15	4	5	-	-	1	1	11	18
10. S Bangun	23	25	11	11	1	1	-	-	1	-	10	12
11. Sungkur	17	17	9	9	2	-	-	-	-	-	11	14
12. Badegan	22	24	11	13	2	1	-	-	1	-	11	16
13. Sumoroto	21	19	6	9	2	2	-	-	-	-	9	14
14. Pohijo	21	20	7	7	1	1	-	-	1	-	9	13
15. Slahung	14	18	9	5	-	1	-	-	1	-	11	10
16. Balong	20	23	9	11	-	1	-	-	-	-	12	14
17. Ngilo-ilo	17	22	7	11	-	1	-	-	-	-	8	9
18. Ngayun	15	20	15	4	1	2	-	-	-	-	15	14
19. Sawoo	18	17	10	7	-	-	-	-	1	-	9	8
20. Wilangan	20	17	8	6	-	-	-	-	1	-	10	9
21. Kori	22	13	8	5	-	-	-	-	1	-	10	7
22. Sewatu	22	24	7	10	-	2	-	-	1	-	12	12
<b>Rata-rata</b> <i>Average</i>	18	20	9	11	1	2	0	0	1	0	11	13

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo /Public Work Office of Ponorogo Regency

**Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan Tiap Bulan (mm) Menurut Stasiun Penakar Hujan, 2018**  
**Number of Rainfall Every Month By Location of Rain Gange, 2018**

Lokasi Penakar Hujan <i>Location of Rain Gange</i>	Bulan <i>Month</i>											
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ponorogo	275	143	216	199	5	4	-	-	-	-	196	297
2. Babadan	97	275	141	219	3	6	-	-	6	-	112	122
3. Bollu	206	286	114	210	1	26	-	-	21	-	173	223
4. Sugihan	173	328	98	273	2	10	-	-	4	-	204	209
5. Ngebel	271	400	221	274	30	84	-	-	7	-	249	292
6. Talun	374	381	177	291	28	27	-	-	-	-	303	265
7. Pulung	366	321	149	215	-	18	-	-	-	2	229	286
8. Pudak	305	345	155	369	55	20	-	-	10	24	349	332
9. Sooko	269	368	102	357	70	26	-	-	14	2	310	253
10. S Bangun	319	252	198	101	1	2	-	-	6	-	118	213
11. Sungkur	396	209	112	86	6	-	-	-	-	-	160	382
12. Badegan	391	265	324	115	3	2	-	-	2	-	143	266
13. Sumoroto	260	297	182	75	27	6	-	-	-	-	146	268
14. Pohijo	300	244	234	142	21	3	-	-	17	-	174	127
15. Slahung	144	314	248	19	-	2	-	-	5	-	158	46
16. Balong	250	284	177	128	-	9	-	-	-	-	159	65
17. Ngilo-ilo	136	349	300	128	-	5	-	-	-	-	109	38
18. Ngayun	230	463	366	27	2	14	-	-	-	-	232	146
19. Sawoo	285	337	278	19	-	-	-	-	8	-	260	57
20. Wilangan	391	315	209	107	-	-	-	-	34	-	267	66
21. Kori	315	225	199	72	-	-	-	-	29	-	233	83
22. Sewatu	304	336	135	100	-	5	-	-	21	-	228	100
<b>Rata-rata Average</b>	275	306	197	160	12	12	0	0	8	1	205	188

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo /Public Work Office of Ponorogo Regency

**Tabel 1.2.3 Keadaan Curah Hujan Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Table** *Rainfall Situation by Month in Ponorogo Regency, 2018*

<i>Bulan Month</i>	<i>Rata-rata Hari Hujan per Bulan Number of Raindays Rainfall</i>	<i>Rata-rata Curah Hujan per Bulan Average Rainfall per Month (mm)</i>	<i>Curah Hujan Terkecil Minimum Rainfall (mm)</i>	<i>Curah Hujan Terbesar Maximum Rainfall (mm)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Januari/January</i>	18	15	1	135
<i>Februari/February</i>	20	15	1	104
<i>Maret/March</i>	9	19	1	140
<i>April/April</i>	11	14	1	143
<i>Mei/May</i>	1	8	1	34
<i>Juni/June</i>	2	7	1	75
<i>Juli/July</i>	-	-	-	-
<i>Agustus/August</i>	-	-	-	-
<i>September/September</i>	1	12	2	34
<i>Oktober/October</i>	-	7	2	14
<i>November/November</i>	11	18	1	122
<i>Desember/December</i>	13	15	1	96

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo /Public Work Office of Ponorogo Regency





**5** DARI **10**

PEGAWAI NEGERI SIPIL  
KABUPATEN PONOROGO  
BERJENIS KELAMIN

**WANITA**

KABUPATEN  
PONOROGO  
2018

## TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI PNS KABUPATEN PONOROGO

*Civil Servants By Educational*



**2**



**PEMERINTAHAN**

**GOVERNMENT**



**1** DARI **10**

ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN PONOROGO  
BERJENIS KELAMIN

**WANITA**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/ Kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat. Pembuatan batas bagi

**TECHNICAL NOTES**

1. *Sub-subdistrict is a regional unit headed by a sub-subdistrict head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters, a sub-subdistrict is formed in a regency / city area with a Regional Regulation based on Government Regulation.*
2. *Kelurahan is a regional unit occupied by a number of residents who have the lowest government organization directly under the camat and is not entitled to run their own household. The main characteristic of the kelurahan is the village chief (lurah) as a civil servant and not elected by the people.*
3. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit, including a community unit that has the lowest government organization and is directly under the camat and has the right to organize its own household in the union of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is*

## GOVERNMENT

desa yang memiliki daerah kantong dan daerah yang secara administratif tidak diakui dilakukan dengan mengikuti batas alam

4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
6. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
7. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,

*that the village head is chosen by the local community. Making boundaries for villages that have enclave areas and areas that are not recognized administratively are done by following natural boundaries.*

4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
5. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
6. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*



Kementerian Luar Negeri,  
 Kementerian Perencanaan  
 Pembangunan Nasional/Bappenas,  
 Kementerian Pertahanan,  
 Kementerian Hukum dan Hak Asasi  
 Manusia, Kementerian Keuangan,  
 Kementerian Energi dan Sumber  
 Daya Mineral, Kementerian  
 Perindustrian, Kementerian  
 Perdagangan, Kementerian  
 Pertanian, Kementerian  
 Perhubungan, Kementerian  
 Kelautan dan Perikanan,  
 Kementerian Ketenagakerjaan,  
 Kementerian Badan Usaha Milik  
 Negara, Kementerian Koperasi dan  
 UKM, Kementerian Pekerjaan  
 Umum dan Perumahan Rakyat,  
 Kementerian Lingkungan Hidup dan  
 Kehutanan, Kementerian Agraria  
 dan Tata Ruang/Badan Pertanahan  
 Nasional, Kementerian Kesehatan,  
 Kementerian Kebudayaan dan  
 Pendidikan Dasar Menengah,  
 Kementerian Sosial, Kementerian  
 Agama, Kementerian Pariwisata,  
 Kementerian Komunikasi dan  
 Informatika, Kementerian  
 Pendayagunaan Aparatur Negara  
 dan Reformasi Birokrasi,  
 Kementerian Pemuda dan Olahraga,  
 Kementerian Desa, Pembangunan  
 Daerah Tertinggal dan Transmigrasi,  
 Kementerian Riset Teknologi dan  
 Pendidikan Tinggi, dan Kementerian

7. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of*

## GOVERNMENT

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

8. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

9. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga

*Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

8. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

9. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National*

Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

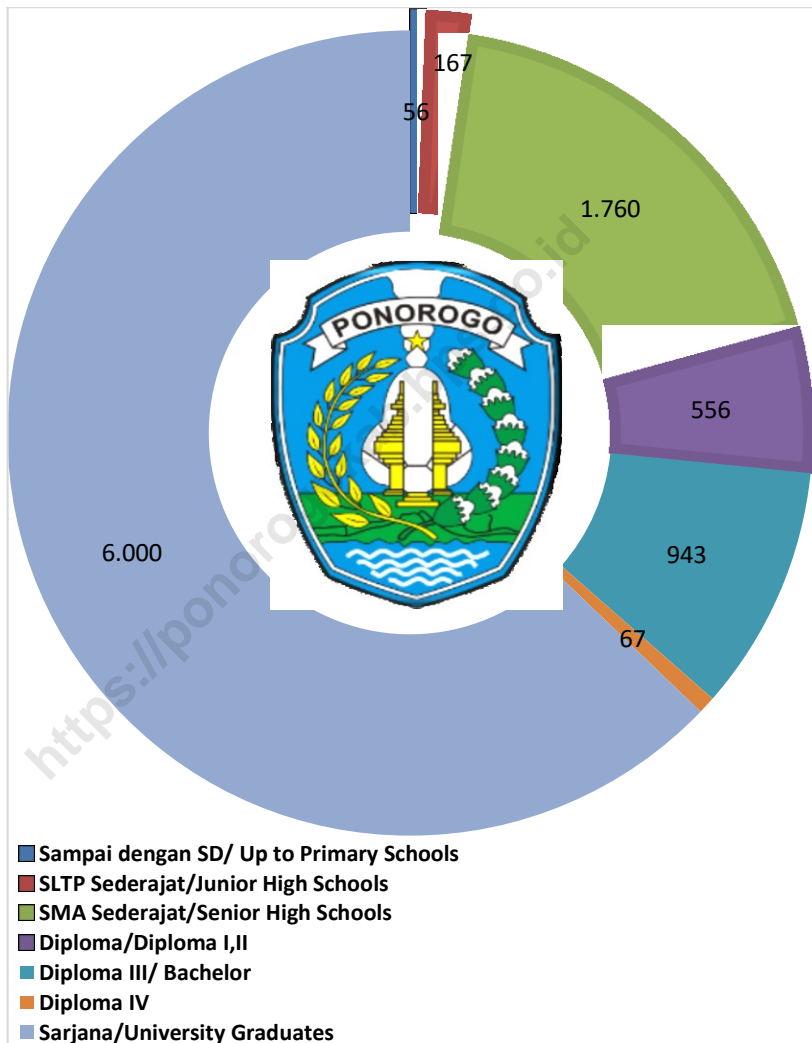
*Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

10. Secara administratif, wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 281 desa dan 26 kelurahan.

10. *Administratively, the subdistrict is divided into 21 subdistricts, 281 villages and 26 urban villages.*

<https://ponorogokab.bps.go.id>

**Gambar 2** Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2018  
**Picture** **Number of Local Civil Servant According to the Education in Ponorogo Regency Office, 2018**



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1** Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018  
**Table** Number of Kelurahan by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ngrayun	-	-	-	-	-
2. Slahung	-	-	-	-	-
3. Bungkal	-	-	-	-	-
4. Sambit	-	-	-	-	-
5. Sawoo	-	-	-	-	-
6. Sooko	-	-	-	-	-
7. Pudak	-	-	-	-	-
8. Pulung	-	-	-	-	-
9. Mlarak	-	-	-	-	-
10. Siman	2	2	2	2	2
11. Jetis	-	-	-	-	-
12. Balong	-	-	-	-	-
13. Kauman	-	-	-	-	-
14. Jambon	-	-	-	-	-
15. Badegan	-	-	-	-	-
16. Sampung	-	-	-	-	-
17. Sukorejo	-	-	-	-	-
18. Ponorogo	19	19	19	19	19
19. Babadan	3	3	3	3	3
20. Jenangan	2	2	2	2	2
21. Ngebel	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Ponorogo</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa Kab. Ponorogo/Board of Society and Village Government of Ponorogo Regency

GOVERNMENT

**Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Table Number of Villages by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ngrayun	11	11	11	11	11
2. Slahung	22	22	22	22	22
3. Bungkal	19	19	19	19	19
4. Sambit	16	16	16	16	16
5. Sawoo	14	14	14	14	14
6. Sooko	6	6	6	6	6
7. Pudak	6	6	6	6	6
8. Pulung	18	18	18	18	18
9. Mlarak	15	15	15	15	15
10. Siman	16	16	16	16	16
11. Jetis	14	14	14	14	14
12. Balong	20	20	20	20	20
13. Kauman	16	16	16	16	16
14. Jambon	13	13	13	13	13
15. Badegan	10	10	10	10	10
16. Sampung	12	12	12	12	12
17. Sukorejo	18	18	18	18	18
18. Ponorogo	0	0	0	0	0
19. Babadan	12	12	12	12	12
20. Jenangan	15	15	15	15	15
21. Ngebel	8	8	8	8	8
<b>Kabupaten Ponorogo</b>	<b>281</b>	<b>281</b>	<b>281</b>	<b>281</b>	<b>281</b>

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa Kab. Ponorogo/Board of Society and Village Government of Ponorogo Regency

## 2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ponorogo Regency, 2018**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I / A	1	0	1
2. I / B	9	1	10
3. I / C	79	3	82
4. I / D	32	1	33
5. II / A	139	10	149
6. II / B	265	42	307
7. II / C	513	328	841
8. II / D	329	418	747
9. III / A	326	397	723
10. III / B	495	563	1 058
11. III / C	437	446	883
12. III / D	608	543	1 151
13. IV / A	399	335	734
14. IV / B	1 288	1 362	2 650
15. IV / C	94	77	171
16. IV / D	5	3	8
17. IV / E	0	1	1
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>5 019</b>	<b>4 530</b>	<b>9 549</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ponorogo / Personnel Agency Roxburgh Subdistrict of Ponorogo Regency

**Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ponorogo Regency, 2018**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SEKRETARIAT DAERAH	152	58	210
2. SEKRETARIAT DPRD	33	14	47
3. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	99	19	118
4. DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN	135	77	212
5. DINAS PENDIDIKAN	2922	2894	5 816
6. DINAS PARIWISATA	29	15	44
7. DINAS KESEHATAN	285	764	1 049
8. DINAS DUKCAPIL	59	26	85
9. DINAS TENAGA KERJA	22	10	32
10. DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA MIKRO	88	24	112
11. DINAS PERHUBUNGAN	64	18	82
12. DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	23	10	33
13. DINAS LINGKUNGAN HIDUP	76	14	90
14. DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	22	11	33
15. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	21	16	37
16. DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	17	10	27
17. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	22	13	35
18. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	22	11	33
19. DINAS KETAHANAN PANGAN	19	11	30
20. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	17	15	32



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21.	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	15	21	36
22.	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	30	16	46
23.	BADAN PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH	56	36	92
24.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	23	22	45
25.	BADAN KESATUAN BANGSA	18	8	26
26.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	24	6	30
27.	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	82	4	86
28.	RSUD	190	245	435
29.	INSPEKTORAT	24	9	33
30.	KECAMATAN SAMPUNG	15	5	20
31.	KECAMATAN BADEGAN	19	2	21
32.	KECAMATAN JAMBON	16	1	17
33.	KECAMATAN BALONG	14	5	19
34.	KECAMATAN SLAHUNG	12	4	16
35.	KECAMATAN BUNGKAL	14	5	19
36.	KECAMATAN NGRAYUN	16	1	17
37.	KECAMATAN SAMBIT	17	3	20
38.	KECAMATAN SAWOO	18	1	19
39.	KECAMATAN MLARAK	14	5	19
40.	KECAMATAN JETIS	12	4	16

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
41. KECAMATAN PULUNG	15	2	17
42. KECAMATAN NGBEL	16	2	18
43. KECAMATAN SOOKO	15	4	19
44. KECAMATAN PUDAK	17	1	18
45. KECAMATAN PONOROGO	96	49	145
46. KECAMATAN JENANGAN	21	10	31
47. KECAMATAN BABADAN	26	12	38
48. KECAMATAN SIMAN	25	6	31
49. KECAMATAN KAUMAN	14	5	19
50. KECAMATAN SUKOREJO	13	4	17
51. KPU	5	2	7
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>5 019</b>	<b>4 530</b>	<b>9 549</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ponorogo/ *Personnel Agency Roxburgh Subdistrict of Ponorogo Regency*

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
***Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ponorogo Regency, 2018***

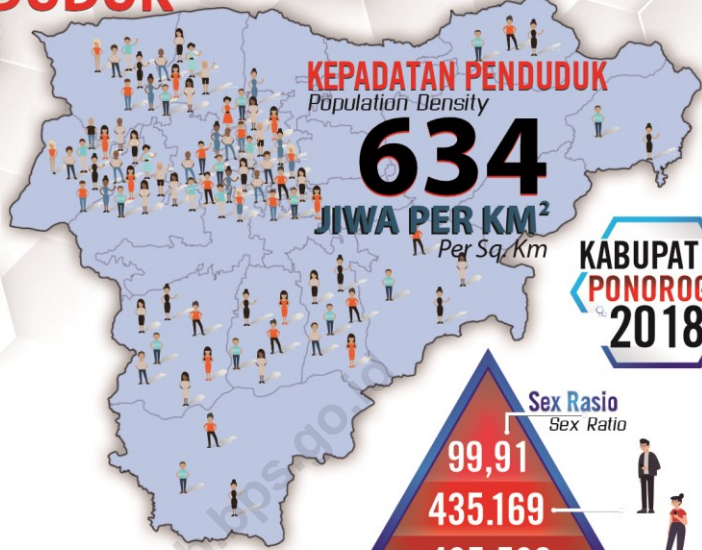
Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	54	2	56
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	160	7	167
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 274	486	1 760
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	240	316	556
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	240	703	943
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	14	53	67
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	3 037	2 963	6 000
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>5 019</b>	<b>4 530</b>	<b>9 549</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ponorogo / *Personnel Agency Roxburgh Subdistrict of Ponorogo Regency*

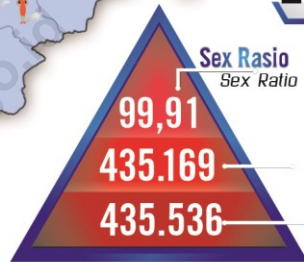
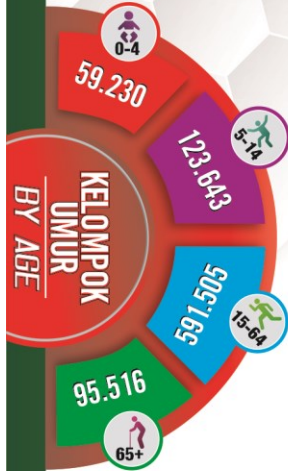


# PENDUDUK

Population



**KABUPATEN  
PONOROGO  
2018**



**Jumlah Penduduk**  
Population **870.705**

# 3



## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

### TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu / rumah apung, masyarakat terpencil / terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period. Vb



4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. *Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. *Average household size* is the average number of household members per household.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. *Working age population* is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. *Working* is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

**Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/

**Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and

## POPULATION AND EMPLOYMENT

perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas.

*gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker.*

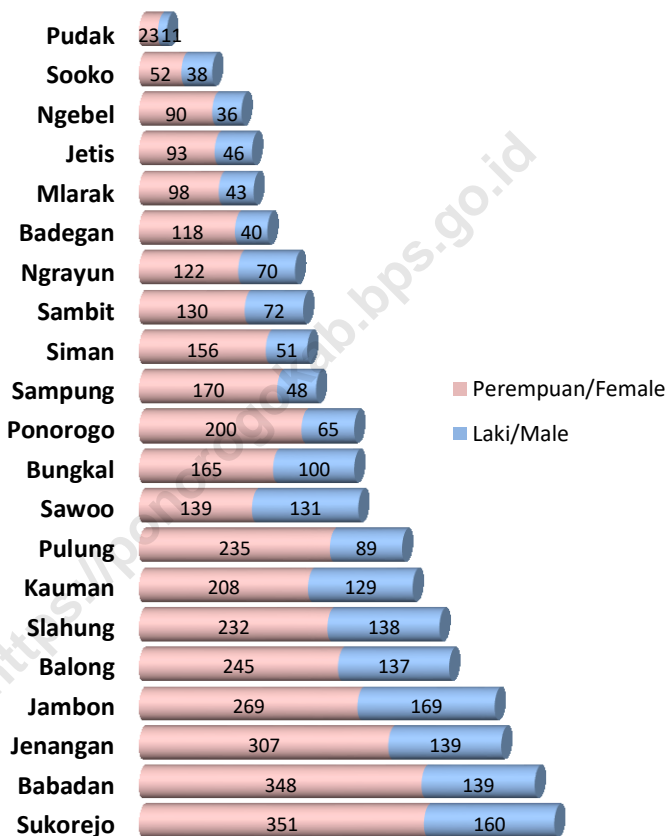
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**Gambar 3** Banyaknya TKI/ TKW yang berangkat ke Luar Negeri di Kabupaten Ponorogo, 2018  
*Picture* **Number of Indonesian Workers go to Abroad in Ponorogo Regency, 2018**



## 3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2010, 2017, dan 2018**  
**Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2010, 2017, and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ngrayun	55 510	56 600	56 683	1,96	0,18
2. Slahung	49 340	49 350	49 288	0,02	- 0,10
3. Bungkal	34 296	34 634	34 638	0,99	0,04
4. Sambit	35 618	35 632	35 588	0,04	- 0,10
5. Sawoo	54 765	53 770	53 560	- 1,82	- 0,36
6. Sooko	21 801	21 995	21 994	0,89	0,03
7. Puduk	8 914	9 550	9 632	7,13	0,90
8. Pulung	46 069	46 826	46 875	1,64	0,14
9. Mlarak	36 192	37 004	37 072	2,24	0,22
10. Siman	41 732	43 240	43 402	3,61	0,41
11. Jetis	29 090	28 943	28 885	- 0,51	- 0,17
12. Balong	41 626	41 539	41 472	- 0,21	- 0,13
13. Kauman	40 060	38 869	38 653	- 2,97	- 0,53
14. Jambon	38 989	39 118	39 086	0,33	- 0,05
15. Badegan	29 127	29 413	29 415	0,98	0,04
16. Sampung	35 892	35 430	35 319	- 1,29	- 0,28
17. Sukorejo	49 652	51 073	51 213	2,86	0,30
18. Ponorogo	74 526	77 545	77 888	4,05	0,47
19. Babadan	62 748	66 423	66 877	5,86	0,72
20. Jenangan	51 604	53 391	53 581	3,46	0,39
21. Ngebel	19 131	19 549	19 584	2,18	0,21
<b>Jumlah Total</b>	<b>856 682</b>	<b>869 894</b>	<b>870 705</b>	<b>1,54</b>	<b>0,12</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ngrayun	28 319	28 364	56 683	99,84
2.	Slahung	24 201	25 087	49 288	96,47
3.	Bungkal	17 035	17 603	34 638	96,77
4.	Sambit	17 639	17 949	35 588	98,27
5.	Sawoo	26 291	27 269	53 560	96,41
6.	Sooko	10 892	11 102	21 994	98,10
7.	Pudak	4 768	4 864	9 632	98,02
8.	Pulung	23 428	23 447	46 875	99,92
9.	Mlarak	20 780	16 292	37 072	127,55
10.	Siman	22 072	21 330	43 402	103,48
11.	Jetis	14 060	14 825	28 885	94,84
12.	Balong	20 268	21 204	41 472	95,59
13.	Kauman	19 133	19 520	38 653	98,02
14.	Jambon	19 233	19 853	39 086	96,88
15.	Badegan	14 645	14 770	29 415	99,15
16.	Sampung	17 463	17 856	35 319	97,80
17.	Sukorejo	25 947	25 266	51 213	102,69
18.	Ponorogo	38 586	39 302	77 888	98,18
19.	Babadan	33 543	33 334	66 877	100,62
20.	Jenangan	26 923	26 658	53 581	101,99
21.	Ngebel	9 943	9 641	19 584	103,13
	<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>435 169</b>	<b>435 536</b>	<b>870 705</b>	<b>99,91</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018**

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Total Population</i>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup></b> <i>Population Density per sq.km</i>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Ngrayun	6,51	306
2	Slahung	5,67	546
3	Bungkal	3,98	641
4	Sambit	4,10	596
5	Sawoo	6,18	431
6	Sooko	2,53	398
7	Pudak	1,09	195
8	Pulung	5,38	367
9	Mlarak	4,25	995
10	Siman	4,97	1 139
11	Jetis	3,33	1 292
12	Balong	4,78	729
13	Kauman	4,47	1 062
14	Jambon	4,50	681
15	Badegan	3,38	562
16	Sampung	4,07	440
17	Sukorejo	5,87	857
18	Ponorogo	8,91	3 476
19	Babadan	7,64	1 512
20	Jenangan	6,14	898
21	Ngebel	2,25	329
	<b>Jumlah Total</b>	<b>100,00</b>	<b>634</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



**Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Population by Age Group and Sex in Ponorogo Regency, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	30 547	28 726	59 273
5-9	30 452	28 716	59 168
10-14	33 346	31 218	64 564
15-19	36 565	29 895	66 460
20-24	27 797	23 969	51 766
25-29	27 576	26 968	54 544
30-34	28 694	28 757	57 451
35-39	31 889	32 335	64 224
40-44	33 477	34 482	67 959
45-49	32 914	34 247	67 161
50-54	30 930	32 709	63 639
55-59	27 775	27 754	55 529
60-64	21 977	21 327	43 304
65-69	15 697	17 509	33 206
70-74	11 680	14 703	26 383
75+	13 853	22 221	36 074
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>435 169</b>	<b>435 536</b>	<b>870 705</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.5 Registrasi Jumlah Penduduk Akhir Tahun Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
*End Years Population by Sex base on Registration in Ponorogo Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	30 577	29 280	59 857
2	Slahung	27 078	27 332	54 410
3	Bungkal	19 135	19 768	38 903
4	Sambit	20 329	20 513	40 842
5	Sawoo	30 937	30 744	61 681
6	Sooko	12 317	12 544	24 861
7	Pudak	4 622	4 639	9 261
8	Pulung	26 203	26 451	52 654
9	Mlarak	17 747	17 833	35 580
10	Siman	23 568	23 477	47 045
11	Jetis	15 899	15 883	31 782
12	Balong	23 967	24 335	48 302
13	Kauman	23 562	23 768	47 330
14	Jambon	23 300	22 871	46 171
15	Badegan	16 919	16 928	33 847
16	Sampung	20 261	20 419	40 680
17	Sukorejo	29 026	29 236	58 262
18	Ponorogo	38 621	38 917	77 538
19	Babadan	35 339	35 467	70 806
20	Jenangan	30 621	30 666	61 287
21	Ngebel	10 805	10 680	21 485
	<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>480 833</b>	<b>481 751</b>	<b>962 584</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.1.6 Registrasi Jumlah Penduduk Akhir Tahun Menurut  
Table Kewarganegaraan di Kabupaten Ponorogo, 2018  
End Years Population by Cityzenship base on Registration in  
Ponorogo Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Warga Negara Indonesia <i>Indonesia Citizen</i>			Warga Negara Asing <i>Foreign Citizen</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Ngrayun	30 577	29 280	59 857	-	-	-	30 577	29 280	59 857
2 Slahung	27 078	27 332	54 410	26	6	32	27 104	27 338	54 442
3 Bungkal	19 135	19 768	38 903	-	-	-	19 135	19 768	38 903
4 Sambit	20 329	20 513	40 842	-	-	-	20 329	20 513	40 842
5 Sawoo	30 937	30 744	61 681	-	1	1	30 937	30 745	61 682
6 Sooko	12 317	12 544	24 861	-	-	-	12 317	12 544	24 861
7 Pudak	4 622	4 639	9 261	-	-	-	4 622	4 639	9 261
8 Pulung	26 203	26 451	52 654	-	-	-	26 203	26 451	52 654
9 Mlarak	17 747	17 833	35 580	340	-	340	18 087	17 833	35 920
10 Siman	23 568	23 477	47 045	6	15	21	23 574	23 492	47 066
11 Jetis	15 899	15 883	31 782	-	6	6	15 899	15 889	31 788
12 Balong	23 967	24 335	48 302	-	-	-	23 967	24 335	48 302
13 Kauman	23 562	23 768	47 330	-	-	-	23 562	23 768	47 330
14 Jambon	23 300	22 871	46 171	1	1	2	23 301	22 872	46 173
15 Badegan	16 919	16 928	33 847	-	-	-	16 919	16 928	33 847
16 Sampung	20 261	20 419	40 680	1	-	1	20 262	20 419	40 681
17 Sukorejo	29 026	29 236	58 262	-	-	-	29 026	29 236	58 262
18 Ponorogo	38 621	38 917	77 538	1	-	1	38 622	38 917	77 539
19 Babadan	35 339	35 467	70 806	1	3	4	35 340	35 470	70 810
20 Jenangan	30 621	30 666	61 287	6	1	7	30 627	30 667	61 294
21 Ngebel	10 805	10 680	21 485	3	-	3	10 808	10 680	21 488
<b>Jumlah Total</b>	<b>480 833</b>	<b>481 751</b>	<b>962 584</b>	<b>385</b>	<b>33</b>	<b>418</b>	<b>481 218</b>	<b>481 784</b>	<b>963 002</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.1.7 Registrasi Jumlah Penduduk WNA Akhir Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**End Years Population by Foreign base on Registration in Ponorogo Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Warga Negara Asing Foreign Citizen								
	Cina Chinese		Malaysia Malaysian		Arab Arabic		Lainnya Other		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	
1 Ngrayun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	25	6	-	-	1	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Sawoo	-	1	-	-	-	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Mlarak	-	-	265	-	-	-	75	-	-
10 Siman	-	-	2	1	-	-	4	14	-
11 Jetis	-	-	-	5	-	-	-	1	-
12 Balong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Kauman	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-	-	-	1	1	-
15 Badegan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	-	-	-	1	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-	-	-	1	-	-
19 Babadan	-	-	-	3	-	-	1	-	-
20 Jenangan	-	-	-	-	-	-	6	1	-
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-	3	-	-
<b>Jumlah Total</b>	-	1	292	15	-	-	93	17	-

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.1.8 Registrasi Jumlah Penduduk Lahir, Mati, Datang, Pindah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
***Birth, Mortality, Comes and Out base on Registration by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018***

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Awal Tahun Earlier Year Population	Lahir Birth	Mati Mortality	Datang Comes	Pindah Outs	Penduduk Akhir Tahun End Year Population
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	59 555	425	197	658	819	59 857
2 Slahung	54 072	450	486	851	877	54 410
3 Bungkal	38 232	357	195	577	467	38 903
4 Sambit	40 178	313	244	598	530	40 842
5 Sawoo	61 036	541	516	851	889	61 681
6 Sooko	24 578	180	148	302	333	24 861
7 Pudak	9 182	70	20	88	115	9 261
8 Pulung	52 293	453	405	808	800	52 654
9 Mlarak	35 255	352	292	567	464	35 580
10 Siman	46 218	491	223	934	770	47 045
11 Jetis	31 447	327	199	607	590	31 782
12 Balong	47 667	381	303	725	632	48 302
13 Kauman	46 735	485	399	777	781	47 330
14 Jambon	45 688	477	288	689	615	46 171
15 Badegan	33 584	308	306	538	500	33 847
16 Sampung	40 220	353	271	599	626	40 680
17 Sukorejo	57 344	592	424	1 000	775	58 262
18 Ponorogo	76 679	755	750	1 715	1 521	77 538
19 Babadan	69 657	704	569	1 230	1 212	70 806
20 Jenangan	60 601	616	392	1 046	938	61 287
21 Ngebel	21 517	138	170	312	347	21 485
<b>Jumlah Total</b>	951 738	8 768	6.797	15 472	14 601	962 584

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

## 3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ponorogo Regency, 2018**

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>	<b>291 489</b>	<b>213 761</b>	<b>505 250</b>
Bekerja/Working	276 489	209 208	485 697
Pengangguran Terbuka/ Unemployment	15 000	4 553	19 553
<b>Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive</b>	<b>56 321</b>	<b>139 470</b>	<b>195 791</b>
Sekolah/Attending School	23 247	25 985	49 232
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	8 448	99 940	108 388
Lainnya/Others	24 626	13 545	38 171
<b>Jumlah Total</b>	<b>347 810</b>	<b>353 231</b>	<b>701 041</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate</b>	<b>83,81</b>	<b>60,52</b>	<b>72,07</b>
<b>Tingkat Pengangguran Unemployment Rate</b>	<b>5,15</b>	<b>2,13</b>	<b>3,87</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ponorogo Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kurang dari sama dengan Sekolah Dasar/ <i>Less than Primary School</i>	224 576	3 182	227 758
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	110 408	7 421	117 829
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	62 846	1 876	64 722
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	47 786	4 906	52 692
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	8 716	979	9 695
Universitas/ <i>University</i>	31 365	1 189	32 554
<b>Jumlah Total</b>	<b>485 697</b>	<b>19 553</b>	<b>505 250</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2018  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ponorogo Regency, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	38 041	37 870	75 911
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	90 435	38 443	128 878
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 516	4 092	10 608
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	49 631	39 527	89 158
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	57 984	9 405	67 389
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	33 882	79 871	113 753
<b>Jumlah Total</b>	<b>276 489</b>	<b>209 208</b>	<b>485 697</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey



**Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Number of Registered Job Seekers According to Education in Ponorogo Regency, 2018**

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar	139	429	568
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	508	1 287	1 795
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	1 509	1 220	2 729
4. Sarjana Muda Dan Yang Sederajat/ D I - D III	51	165	216
5. S a r j a n a	226	383	609
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>2 433</b>	<b>3 484</b>	<b>5 917</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Disalurkan Menurut Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Number of Registered Job Seekers That Have Been Distributed According to Education in Ponorogo Regency, 2018**

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar	193	460	653
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	626	1 764	2 390
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	1 042	1 511	2 553
4. Sarjana Muda Dan Yang Sederajat/ D I - D III	25	30	55
5. Sarjana	25	43	68
<b>Jumlah Total</b>	<b>1 911</b>	<b>3 808</b>	<b>5 719</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Disalurkan Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
***Number of Registered Job Seekers That Have Been Distributed According to Job Vacancy in Ponorogo Regency, 2018***

Lapangan Pekerjaan <i>Job Vacancy</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan	218	87	305
2. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3. Industri Pengolahan	869	72	941
4. Listrik, Gas, dan Air	152	1	153
5. Bangunan	118	14	132
6. Perdagangan Besar, Perdagangan Eceran, Rumah Makan dan Hotel	-	7	7
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	4	-	4
8. Keuangan dan Asuransi	148	528	676
9. Kegiatan Lainnya	402	3 099	3 501
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>1 911</b>	<b>3 808</b>	<b>5 719</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.2.7 Banyaknya Tenaga Kerja Ke Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2016-2018**  
**Number of Indonesian Worker Abroad by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2016-2018**

Kecamatan Subdistricts	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ngrayun	56	89	145	70	122	192
2. Slahung	115	177	292	138	232	370
3. Bungkal	70	150	220	100	165	265
4. Sambit	36	114	150	72	130	202
5. Sawoo	103	154	257	131	139	270
6. Sooko	20	67	87	38	52	90
7. Pudak	4	24	28	11	23	34
8. Pulung	62	193	255	89	235	324
9. Mlarak	36	87	123	43	98	141
10. Siman	32	134	166	51	156	207
11. Jetis	37	85	122	46	93	139
12. Balong	117	250	367	137	245	382
13. Kauman	56	226	282	129	208	337
14. Jambon	114	259	373	169	269	438
15. Badegan	29	91	120	40	118	158
16. Sampung	32	153	185	48	170	218
17. Sukorejo	90	397	487	160	351	511
18. Ponorogo	35	175	210	65	200	265
19. Babadan	87	336	423	139	348	487
20. Jenangan	107	320	427	139	307	446
21. Ngebel	28	90	118	36	90	126
<b>Jumlah Total</b>	<b>1 267</b>	<b>3 573</b>	<b>4 840</b>	<b>1 851</b>	<b>3 751</b>	<b>5 602</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.2.8 Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2018**  
***The Destination of Indonesian Worker in Ponorogo Regency, 2016 - 2018***

Negara Tujuan <i>Destination</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Malaysia	490	50	540	425	53	478
2. Singapura	-	88	88	2	88	90
3. Brunai Darusalam	20	13	33	26	7	33
4. Korea Selatan	73	26	99	254	27	281
5. Taiwan	676	1 356	2 032	1 127	1 550	2 677
6. Arab Saudi	-	-	-	-	-	-
7. Amerika Serikat	-	-	-	1	-	1
8. Hongkong	2	2 033	2 035	11	2 019	2 030
9. Thailand	-	-	-	-	-	-
10. Jepang	5	4	9	4	7	11
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>1 240</b>	<b>3 662</b>	<b>4 902</b>	<b>1 851</b>	<b>3 751</b>	<b>5 602</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency



50 DOKTER SPESIALIS

29 DOKTER GIGI

73 DOKTER UMUM

6 RUMAH SAKIT

88 PUSKESMAS / PUSTU

**DOKTER & FASILITAS KESEHATAN**

Doctor And Health Facilities

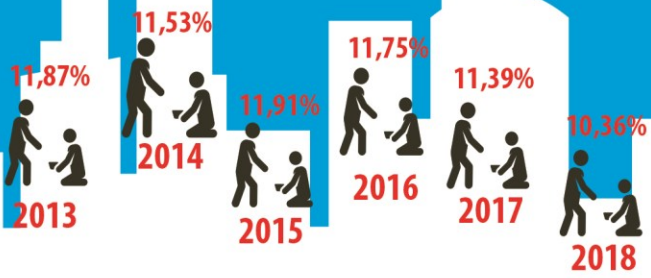


4



**SOSIAL**  
SOCIAL

**PERSENTASE PENDUDUK MISKIN**  
Poor People Percentage







## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **certificate**. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent

- (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin
- forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity

## SOCIAL

sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

*house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

*10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

*11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan

*12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are*

kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

*administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan

15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus

Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

*disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

16. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

*16. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

17. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

*17. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is **considered to be poor.***

18. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

19. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- $P_1$ )** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- $P_2$ )** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

18. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

19. Poverty Measures

- a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

*weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

*if a=0 is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if a=1 is obtained Poverty Gap Index- $P_1$ , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

20. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan

20. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development

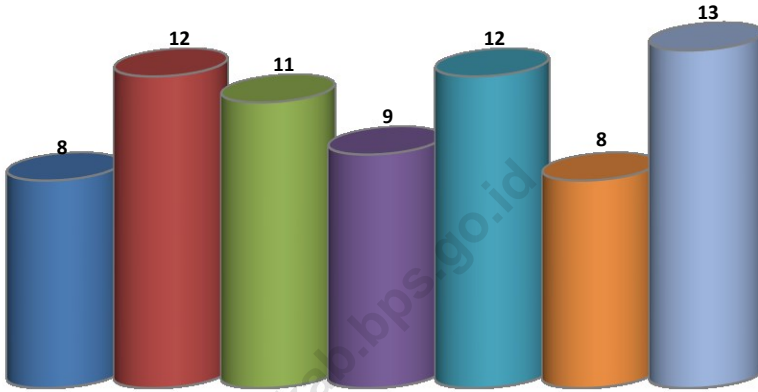


oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://ponorogokab.bps.go.id>

**Gambar 4** Rasio Murid Guru di Kabupaten Ponorogo, 2018  
**Picture** Pupil Teacher Ratio In Ponorogo Regency, 2018



- Sekolah Dasar/Primary Schools
- Madrasah Ibtidaiyah
- Sekolah Menengah Pertama/Junior High Schools
- Madrasah Tsanawiyah
- Sekolah Menengah Atas/Senior High Schools
- Madrasah Aliyah
- Sekolah Menengah Kejuruan/Vocational High Schools

## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019)  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah /Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	39	39
2	Slahung	-	36	36
3	Bungkal	-	23	23
4	Sambit	-	23	23
5	Sawoo	-	23	23
6	Sooko	-	17	17
7	Pudak	-	8	8
8	Pulung	-	25	25
9	Mlarak	-	13	13
10	Siman	-	16	16
11	Jetis	-	7	7
12	Balong	-	23	23
13	Kauman	-	21	21
14	Jambon	-	15	15
15	Badegan	-	17	17
16	Sampung	-	23	23
17	Sukorejo	-	30	30
18	Ponorogo	1	35	36
19	Babadan	-	19	19
20	Jenangan	1	17	18
21	Ngebel	-	12	12
	<b>Jumlah /Total</b>	<b>2</b>	<b>442</b>	<b>444</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency

Lanjutan Tabel 4.1.1 / Continued Table 4.1.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru /Teachers		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	117	117
2	Slahung	-	113	113
3	Bungkal	-	84	84
4	Sambit	-	78	78
5	Sawoo	-	77	77
6	Sooko	-	65	65
7	Pudak	-	26	26
8	Pulung	-	83	83
9	Mlarak	-	61	61
10	Siman	-	46	46
11	Jetis	-	32	32
12	Balong	-	66	66
13	Kauman	-	79	79
14	Jambon	-	57	57
15	Badegan	-	44	44
16	Sampung	-	52	52
17	Sukorejo	-	128	128
18	Ponorogo	9	193	202
19	Babadan	-	65	65
20	Jenangan	6	62	68
21	Ngebel	-	26	26
<b>Jumlah /Total</b>		<b>15</b>	<b>1 554</b>	<b>1 569</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ *Education Office of Ponorogo Regency*

Lanjutan Tabel 4.1.1 / Continued Table 4.1.1

	Kecamatan Subdistrict	Murid /Students		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	1 145	1 145
2	Slahung	-	1 015	1 015
3	Bungkal	-	709	709
4	Sambit	-	692	692
5	Sawoo	-	1 016	1 016
6	Sooko	-	538	538
7	Pudak	-	210	210
8	Pulung	-	879	879
9	Mlarak	-	608	608
10	Siman	-	435	435
11	Jetis	-	301	301
12	Balong	-	695	695
13	Kauman	-	878	878
14	Jambon	-	587	587
15	Badegan	-	457	457
16	Sampung	-	527	527
17	Sukorejo	-	1 128	1 128
18	Ponorogo	87	1 942	2 029
19	Babadan	-	818	818
20	Jenangan	48	656	704
21	Ngebel	-	310	310
	<b>Jumlah /Total</b>	<b>135</b>	<b>15 546</b>	<b>15 681</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019)**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious by Subdistrict, (2018/2019)**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah /Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	6	6
2	Slahung	-	8	8
3	Bungkal	-	6	6
4	Sambit	-	6	6
5	Sawoo	-	9	9
6	Sooko	-	5	5
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	10	10
9	Mlarak	-	22	22
10	Siman	-	18	18
11	Jetis	-	22	22
12	Balong	-	9	9
13	Kauman	-	9	9
14	Jambon	-	16	16
15	Badegan	-	8	8
16	Sampung	-	6	6
17	Sukorejo	-	12	12
18	Ponorogo	-	21	21
19	Babadan	-	30	30
20	Jenangan	-	37	37
21	Ngebel	-	3	3
<b>Jumlah /Total</b>		-	<b>263</b>	<b>263</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious

Lanjutan Tabel 4.1.2 / Continued Table 4.1.2

	Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	16	16
2	Slahung	-	33	33
3	Bungkal	-	26	26
4	Sambit	-	21	21
5	Sawoo	-	43	43
6	Sooko	-	23	23
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	36	36
9	Mlarak	-	85	85
10	Siman	-	89	89
11	Jetis	-	90	90
12	Balong	-	36	36
13	Kauman	-	46	46
14	Jambon	-	65	65
15	Badegan	-	34	34
16	Sampung	-	29	29
17	Sukorejo	-	48	48
18	Ponorogo	-	116	116
19	Babadan	-	149	149
20	Jenangan	-	127	127
21	Ngebel	-	9	9
	<b>Jumlah /Total</b>	-	<b>1 121</b>	<b>1 121</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious

Lanjutan Tabel 4.1.2 / Continued Table 4.1.2

	Kecamatan Subdistrict	Murid /Students		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	144	144
2	Slahung	-	393	393
3	Bungkal	-	256	256
4	Sambit	-	191	191
5	Sawoo	-	302	302
6	Sooko	-	140	140
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	314	314
9	Mlarak	-	688	688
10	Siman	-	751	751
11	Jetis	-	632	632
12	Balong	-	385	385
13	Kauman	-	439	439
14	Jambon	-	677	677
15	Badegan	-	352	352
16	Sampung	-	327	327
17	Sukorejo	-	497	497
18	Ponorogo	-	1 310	1 310
19	Babadan	-	1 230	1 230
20	Jenangan	-	1 257	1 257
21	Ngebel	-	82	82
<b>Jumlah /Total</b>		-	<b>10 367</b>	<b>10 367</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious



**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019)**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah / <i>Schools</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	49	0	49
2	Slahung	37	1	38
3	Bungkal	27	2	29
4	Sambit	23	0	23
5	Sawoo	40	0	40
6	Sooko	21	0	21
7	Pudak	8	0	8
8	Pulung	37	2	39
9	Mlarak	23	3	26
10	Siman	21	1	22
11	Jetis	20	1	21
12	Balong	27	0	27
13	Kauman	24	0	24
14	Jambon	23	1	24
15	Badegan	20	0	20
16	Sampung	32	0	32
17	Sukorejo	34	1	35
18	Ponorogo	26	6	32
19	Babadan	27	2	29
20	Jenangan	33	1	34
21	Ngebel	18	0	18
	<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>570</b>	<b>21</b>	<b>591</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ *Education Office of Ponorogo Regency*

Lanjutan Tabel 4.1.3 / Continued Table 4.1.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	468	0	468
2	Slahung	362	19	381
3	Bungkal	292	25	317
4	Sambit	215	0	215
5	Sawoo	359	0	359
6	Sooko	197	0	197
7	Pudak	79	0	79
8	Pulung	333	23	356
9	Mlarak	209	38	247
10	Siman	201	43	244
11	Jetis	189	25	214
12	Balong	281	0	281
13	Kauman	246	0	246
14	Jambon	235	15	250
15	Badegan	186	0	186
16	Sampung	281	0	281
17	Sukorejo	346	30	376
18	Ponorogo	326	163	489
19	Babadan	245	30	275
20	Jenangan	292	7	299
21	Ngebel	153	0	153
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>		<b>5 495</b>	<b>418</b>	<b>5 913</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ *Education Office of Ponorogo Regency*

Lanjutan Tabel 4.1.3 / Continued Table 4.1.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid / <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	4 459	-	4 459
2	Slahung	2 883	425	3 308
3	Bungkal	2 070	218	2 288
4	Sambit	2 107	-	2 107
5	Sawoo	4 100	-	4 100
6	Sooko	1 562	-	1 562
7	Pudak	620	-	620
8	Pulung	3 123	342	3 465
9	Mlarak	1 853	587	2 440
10	Siman	1 835	779	2 614
11	Jetis	1 715	349	2 064
12	Balong	2 616	-	2 616
13	Kauman	2 887	-	2 887
14	Jambon	2 509	219	2 728
15	Badegan	2 115	-	2 115
16	Sampung	2 555	-	2 555
17	Sukorejo	3 050	572	3 622
18	Ponorogo	4 718	2 838	7 556
19	Babadan	2 705	395	3 100
20	Jenangan	2 813	60	2 873
21	Ngebel	1 685	-	1 685
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>		-	<b>10 367</b>	<b>10 367</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ *Education Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019)**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious by Subdistrict, (2018/2019)**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah /Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	1	1
2	Slahung	1	4	5
3	Bungkal	-	3	3
4	Sambit	-	7	7
5	Sawoo	-	2	2
6	Sooko	-	1	1
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	6	6
9	Mlarak	1	3	4
10	Siman	-	10	10
11	Jetis	1	4	5
12	Balong	-	4	4
13	Kauman	-	4	4
14	Jambon	-	7	7
15	Badegan	-	4	4
16	Sampung	1	3	4
17	Sukorejo	2	6	8
18	Ponorogo	1	6	7
19	Babadan	-	12	12
20	Jenangan	-	11	11
21	Ngebel	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>		<b>7</b>	<b>98</b>	<b>105</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious

Lanjutan Tabel 4.1.4 / Continued Table 4.1.4

	Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	10	10
2	Slahung	22	37	59
3	Bungkal	-	31	31
4	Sambit	-	57	57
5	Sawoo	-	33	33
6	Sooko	-	13	13
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	55	55
9	Mlarak	17	129	146
10	Siman	-	126	126
11	Jetis	11	52	63
12	Balong	-	62	62
13	Kauman	-	44	44
14	Jambon	-	69	69
15	Badegan	-	39	39
16	Sampung	23	44	67
17	Sukorejo	30	56	86
18	Ponorogo	13	125	138
19	Babadan	-	117	117
20	Jenangan	-	139	139
21	Ngebel	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>		<b>116</b>	<b>1 238</b>	<b>1 354</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious

Lanjutan Tabel 4.1.4 / Continued Table 4.1.4

	Kecamatan Subdistrict	Murid /Students		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	0	50	50
2	Slahung	357	400	757
3	Bungkal	0	369	369
4	Sambit	0	565	565
5	Sawoo	0	530	530
6	Sooko	0	55	55
7	Pudak	0	0	0
8	Pulung	0	518	518
9	Mlarak	280	759	1 039
10	Siman	0	1 263	1 263
11	Jetis	270	345	615
12	Balong	0	763	763
13	Kauman	0	399	399
14	Jambon	0	801	801
15	Badegan	0	412	412
16	Sampung	386	271	657
17	Sukorejo	472	403	875
18	Ponorogo	180	1 533	1 713
19	Babadan	0	1 913	1 913
20	Jenangan	0	1 738	1 738
21	Ngebel	0	0	0
<b>Jumlah /Total</b>		<b>1 945</b>	<b>13 087</b>	<b>15 032</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019)  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah /Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	7	3	10
2	Slahung	3	2	5
3	Bungkal	2	1	3
4	Sambit	3	1	4
5	Sawoo	5	1	6
6	Sooko	2	0	2
7	Pudak	1	0	1
8	Pulung	3	2	5
9	Mlarak	1	4	5
10	Siman	1	1	2
11	Jetis	2	2	4
12	Balong	2	2	4
13	Kauman	2	2	4
14	Jambon	2	1	3
15	Badegan	2	0	2
16	Sampung	3	1	4
17	Sukorejo	2	0	2
18	Ponorogo	6	7	13
19	Babadan	2	3	5
20	Jenangan	2	3	5
21	Ngebel	3	0	3
<b>Jumlah /Total</b>		<b>56</b>	<b>36</b>	<b>92</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency

Lanjutan Tabel 4.1.5 / Continued Table 4.1.5

	Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	127	39	166
2	Slahung	66	27	93
3	Bungkal	72	10	82
4	Sambit	73	10	83
5	Sawoo	100	20	120
6	Sooko	42	0	42
7	Pudak	21	0	21
8	Pulung	87	19	106
9	Mlarak	38	46	84
10	Siman	40	12	52
11	Jetis	67	30	97
12	Balong	81	22	103
13	Kauman	80	27	107
14	Jambon	41	13	54
15	Badegan	69	0	69
16	Sampung	60	21	81
17	Sukorejo	64	0	64
18	Ponorogo	320	109	429
19	Babadan	67	25	92
20	Jenangan	61	58	119
21	Ngebel	55	0	55
	<b>Jumlah /Total</b>	1 631	488	2 119

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency



Lanjutan Tabel 4.1.5 / Continued Table 4.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid / <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	1 311	192	1 503
2	Slahung	684	58	742
3	Bungkal	897	37	934
4	Sambit	903	75	978
5	Sawoo	1 055	194	1 249
6	Sooko	443	0	443
7	Pudak	150	0	150
8	Pulung	1 206	121	1 327
9	Mlarak	501	475	976
10	Siman	387	64	451
11	Jetis	969	108	1 077
12	Balong	1 234	108	1 342
13	Kauman	1 352	78	1 430
14	Jambon	486	61	547
15	Badegan	1 002	0	1 002
16	Sampung	537	57	594
17	Sukorejo	739	0	739
18	Ponorogo	4 768	1 151	5 919
19	Babadan	788	131	919
20	Jenangan	694	462	1 156
21	Ngebel	516	0	516
	<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>20 622</b>	<b>3 372</b>	<b>23 994</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ *Education Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019)**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious by Subdistrict, (2018/2019)**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah /Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	7	7
2	Slahung	-	7	7
3	Bungkal	-	3	3
4	Sambit	-	2	2
5	Sawoo	-	4	4
6	Sooko	-	1	1
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	2	2
9	Mlarak	-	4	4
10	Siman	-	3	3
11	Jetis	1	4	5
12	Balong	-	4	4
13	Kauman	1	2	3
14	Jambon	1	3	4
15	Badegan	-	3	3
16	Sampung	1	2	3
17	Sukorejo	-	5	5
18	Ponorogo	-	10	10
19	Babadan	2	5	7
20	Jenangan	-	8	8
21	Ngebel	-	1	1
<b>Jumlah /Total</b>		<b>6</b>	<b>80</b>	<b>86</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious

Lanjutan Tabel 4.1.6 / Continued Table 4.1.6

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	88	88
2	Slahung	-	65	65
3	Bungkal	-	48	48
4	Sambit	-	31	31
5	Sawoo	-	32	32
6	Sooko	-	24	24
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	33	33
9	Mlarak	-	143	143
10	Siman	-	94	94
11	Jetis	51	43	94
12	Balong	-	20	20
13	Kauman	34	9	43
14	Jambon	35	29	64
15	Badegan	-	15	15
16	Sampung	27	48	75
17	Sukorejo	-	20	20
18	Ponorogo	-	260	260
19	Babadan	99	98	197
20	Jenangan	-	76	76
21	Ngebel	-	11	11
	<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>246</b>	<b>1 187</b>	<b>1 433</b>

Sumber/*Source*: Kementerian Agama / *Ministry of Religious*

Lanjutan Tabel 4.1.6 / Continued Table 4.1.6

	Kecamatan Subdistrict	Murid /Students		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	511	511
2	Slahung	-	690	690
3	Bungkal	-	235	235
4	Sambit	-	137	137
5	Sawoo	-	309	309
6	Sooko	-	139	139
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	300	300
9	Mlarak	-	1 540	1 540
10	Siman	-	1 026	1 026
11	Jetis	836	427	1 263
12	Balong	-	426	426
13	Kauman	328	162	490
14	Jambon	437	923	1 360
15	Badegan	-	189	189
16	Sampung	437	271	708
17	Sukorejo	-	292	292
18	Ponorogo	-	3 091	3 091
19	Babadan	1 528	903	2 431
20	Jenangan	-	757	757
21	Ngebel	-	39	39
	<b>Jumlah /Total</b>	<b>3 566</b>	<b>12 367</b>	<b>15 933</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019)  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah /Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	1	1	2
2	Slahung	1	-	1
3	Bungkal	1	-	1
4	Sambit	1	-	1
5	Sawoo	-	-	-
6	Sooko	1	-	1
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	1	-	1
9	Mlarak	-	1	1
10	Siman	1	-	1
11	Jetis	1	1	2
12	Balong	1	1	2
13	Kauman	1	-	1
14	Jambon	1	-	1
15	Badegan	-	-	-
16	Sampung	1	-	1
17	Sukorejo	-	-	-
18	Ponorogo	2	5	7
19	Babadan	1	1	2
20	Jenangan	1	1	2
21	Ngebel	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>		<b>16</b>	<b>11</b>	<b>27</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency

Lanjutan Tabel 4.1.7 / Continued Table 4.1.7

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	21	12	33
2	Slahung	65	-	65
3	Bungkal	33	-	33
4	Sambit	50	-	50
5	Sawoo	-	-	-
6	Sooko	28	-	28
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	61	-	61
9	Mlarak	-	10	10
10	Siman	82	-	82
11	Jetis	24	15	39
12	Balong	35	3	38
13	Kauman	26	-	26
14	Jambon	53	-	53
15	Badegan	-	-	-
16	Sampung	25	-	25
17	Sukorejo	-	-	-
18	Ponorogo	102	95	197
19	Babadan	47	10	57
20	Jenangan	24	14	38
21	Ngebel	-	-	-
	<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>676</b>	<b>159</b>	<b>835</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ *Education Office of Ponorogo Regency*

Lanjutan Tabel 4.1.7 / Continued Table 4.1.7

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid / <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	390	178	568
2	Slahung	605	-	605
3	Bungkal	209	-	209
4	Sambit	393	-	393
5	Sawoo	-	-	-
6	Sooko	162	-	162
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	704	-	704
9	Mlarak	-	167	167
10	Siman	1 259	-	1 259
11	Jetis	234	133	367
12	Balong	475	43	518
13	Kauman	244	-	244
14	Jambon	964	-	964
15	Badegan	-	-	-
16	Sampung	308	-	308
17	Sukorejo	-	-	-
18	Ponorogo	2 024	1 154	3 178
19	Babadan	895	32	927
20	Jenangan	201	201	402
21	Ngebel	-	-	-
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>		<b>9 067</b>	<b>1 908</b>	<b>10 975</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ *Education Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019)**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah / <i>Schools</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	1	-	1
2	Slahung	1	1	2
3	Bungkal	-	1	1
4	Sambit	-	1	1
5	Sawoo	1	-	1
6	Sooko	-	-	-
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	1	1
9	Mlarak	1	2	3
10	Siman	-	-	-
11	Jetis	-	2	2
12	Balong	-	2	2
13	Kauman	-	3	3
14	Jambon	-	1	1
15	Badegan	1	-	1
16	Sampung	-	1	1
17	Sukorejo	-	1	1
18	Ponorogo	2	11	13
19	Babadan	-	6	6
20	Jenangan	1	2	3
21	Ngebel	-	-	-
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>		<b>8</b>	<b>35</b>	<b>43</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ *Education Office of Ponorogo Regency*



Lanjutan Tabel 4.1.8 / Continued Table 4.1.8

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	16	-	16
2	Slahung	64	19	83
3	Bungkal	-	11	11
4	Sambit	-	10	10
5	Sawoo	88	-	88
6	Sooko	-	-	-
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	16	16
9	Mlarak	54	15	69
10	Siman	-	-	-
11	Jetis	-	31	31
12	Balong	-	41	41
13	Kauman	-	59	59
14	Jambon	-	5	5
15	Badegan	104	-	104
16	Sampung	-	12	12
17	Sukorejo	-	5	5
18	Ponorogo	273	301	574
19	Babadan	-	258	258
20	Jenangan	202	100	302
21	Ngebel	-	-	-
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>		<b>801</b>	<b>883</b>	<b>1.684</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ *Education Office of Ponorogo Regency*

Lanjutan Tabel 4.1.8 / Continued Table 4.1.8

	Kecamatan Subdistrict	Murid /Students		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	104	-	104
2	Slahung	1 042	147	1 189
3	Bungkal	-	36	36
4	Sambit	-	98	98
5	Sawoo	649	-	649
6	Sooko	-	-	-
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	59	59
9	Mlarak	384	250	634
10	Siman	-	-	-
11	Jetis	-	91	91
12	Balong	-	150	150
13	Kauman	-	306	306
14	Jambon	-	16	16
15	Badegan	1 373	-	1 373
16	Sampung	-	57	57
17	Sukorejo	-	10	10
18	Ponorogo	2 498	2 981	5 479
19	Babadan	-	2 845	2 845
20	Jenangan	2 071	1 603	3 674
21	Ngebel	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>		<b>8 121</b>	<b>8 649</b>	<b>16 770</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019)**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious by Subdistrict, (2018/2019)**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah /Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	3	3
2	Slahung	-	6	6
3	Bungkal	-	3	3
4	Sambit	-	2	2
5	Sawoo	-	4	4
6	Sooko	-	-	-
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	1	1
9	Mlarak	-	3	3
10	Siman	-	3	3
11	Jetis	-	4	4
12	Balong	-	3	3
13	Kauman	-	3	3
14	Jambon	-	3	3
15	Badegan	-	1	1
16	Sampung	-	2	2
17	Sukorejo	-	2	2
18	Ponorogo	1	10	11
19	Babadan	1	3	4
20	Jenangan	-	5	5
21	Ngebel	-	1	1
<b>Jumlah /Total</b>		<b>2</b>	<b>62</b>	<b>64</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious

Lanjutan Tabel 4.1.9 / Continued Table 4.1.9

	Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	20	20
2	Slahung	-	27	27
3	Bungkal	-	35	35
4	Sambit	-	20	20
5	Sawoo	-	51	51
6	Sooko	-	-	-
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	9	9
9	Mlarak	-	29	29
10	Siman	-	100	100
11	Jetis	-	56	56
12	Balong	-	43	43
13	Kauman	-	40	40
14	Jambon	-	37	37
15	Badegan	-	10	10
16	Sampung	-	9	9
17	Sukorejo	-	30	30
18	Ponorogo	81	311	392
19	Babadan	43	92	135
20	Jenangan	-	36	36
21	Ngebel	-	8	8
	<b>Jumlah /Total</b>	<b>124</b>	<b>963</b>	<b>1 087</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama / Ministry of Religious

Lanjutan Tabel 4.1.9 / Continued Table 4.1.9

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid / <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	286	286
2	Slahung	-	587	587
3	Bungkal	-	162	162
4	Sambit	-	84	84
5	Sawoo	-	220	220
6	Sooko	-	-	-
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	23	23
9	Mlarak	-	853	853
10	Siman	-	880	880
11	Jetis	-	493	493
12	Balong	-	326	326
13	Kauman	-	432	432
14	Jambon	-	109	109
15	Badegan	-	27	27
16	Sampung	-	151	151
17	Sukorejo	-	124	124
18	Ponorogo	1 134	3 112	4 246
19	Babadan	598	494	1 092
20	Jenangan	-	335	335
21	Ngebel	-	19	19
	<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>1 732</b>	<b>8 717</b>	<b>10 449</b>

Sumber/*Source*: Kementerian Agama / *Ministry of Religious*

**Tabel 4.1.10 Jumlah Desa / Kelurahan yang memiliki Fasilitas Sekolah menurut kecamatan Table dan Tingkat Pendidikan**  
**Number of Vilages Having Educational Facilities by Province and Educational Level**

	Kecamatan Subdistrict	SD /Primary Scholl			SMP/ Junior High Scholl		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ngrayun	11	11	11	9	10	11
2	Slahung	22	22	22	8	8	8
3	Bungkal	19	19	19	4	5	5
4	Sambit	15	16	16	5	5	5
5	Sawoo	14	14	14	8	7	6
6	Sooko	6	6	6	3	3	3
7	Pudak	5	5	5	1	1	1
8	Pulung	18	18	18	6	6	6
9	Mlarak	15	15	15	7	7	7
10	Siman	18	18	18	3	3	3
11	Jetis	14	14	14	6	6	6
12	Balong	20	20	20	6	6	7
13	Kauman	15	15	15	6	6	6
14	Jambon	13	13	13	5	5	5
15	Badegan	10	10	10	4	4	5
16	Sampung	11	12	12	5	5	5
17	Sukorejo	18	18	18	5	5	6
18	Ponorogo	18	18	18	8	11	11
19	Babadan	15	15	15	9	9	9
20	Jenangan	17	17	17	10	10	11
21	Ngebel	8	8	8	4	4	4
	<b>Ponorogo</b>	<b>302</b>	<b>304</b>	<b>304</b>	<b>122</b>	<b>126</b>	<b>130</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel 4.1.10 / *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA/ Senior High School			SMK/ Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	3	3	4	-	-	2
2 Slahung	3	4	4	2	2	2
3 Bungkal	4	5	3	-	-	1
4 Sambit	3	3	3	1	1	1
5 Sawoo	1	2	3	1	1	1
6 Sooko	1	1	1	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	2	2	3	1	1	1
9 Mlarak	3	4	4	3	3	3
10 Siman	3	3	3	-	-	-
11 Jetis	5	5	5	1	1	2
12 Balong	5	5	5	1	1	2
13 Kauman	2	2	2	2	2	2
14 Jambon	2	2	2	-	1	1
15 Badegan	-	1	1	1	1	1
16 Sampung	2	2	3	-	-	1
17 Sukorejo	1	1	2	-	-	1
18 Ponorogo	7	9	10	11	8	10
19 Babadan	4	2	3	3	4	5
20 Jenangan	6	8	7	2	2	2
21 Ngebel	1	1	1	-	-	-
<b>Ponorogo</b>	<b>58</b>	<b>65</b>	<b>69</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>38</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel 4.1.10 / Continued Table 4.1.10

	Kecamatan Subdistrict	PT		
		2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	-	-	-
2	Slahung	-	-	-
3	Bungkal	-	-	-
4	Sambit	-	-	-
5	Sawoo	-	-	-
6	Sooko	-	-	-
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	-	-	-
9	Mlarak	-	-	-
10	Siman	3	3	3
11	Jetis	-	1	-
12	Balong	-	-	-
13	Kauman	-	-	-
14	Jambon	-	-	-
15	Badegan	-	-	-
16	Sampung	-	-	-
17	Sukorejo	-	-	-
18	Ponorogo	2	1	4
19	Babadan	1	1	1
20	Jenangan	-	-	1
21	Ngebel	-	-	-
	<b>Ponorogo</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>9</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Desa / Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018  
**Table** Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	-	-	-
9 Mlarak	-	-	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	1	-	-
13 Kauman	-	-	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	1	-	-
16 Sampung	-	-	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	2	-	-
18 Ponorogo	5	5	5	1	2	-
19 Babadan	-	-	-	1	-	-
20 Jenangan	-	-	-	1	-	-
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Ponorogo</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel 4.2.1 / Continued Table 4.2.1

Kecamatan/ Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	1	1	2	1	1	3
2 Slahung	1	1	1	2	2	2
3 Bungkal	1	0	-	1	1	1
4 Sambit	-	-	-	2	2	2
5 Sawoo	-	-	1	2	2	2
6 Sooko	-	0	1	1	1	1
7 Pudak	-	0	-	1	1	1
8 Pulung	-	0	2	2	2	2
9 Mlarak	1	1	1	1	1	1
10 Siman	-	0	-	2	2	2
11 Jetis	1	0	-	1	1	2
12 Balong	1	1	2	1	2	1
13 Kauman	-	0	-	2	2	2
14 Jambon	-	0	1	1	1	1
15 Badegan	1	0	-	1	1	1
16 Sampung	1	0	-	2	2	2
17 Sukorejo	2	2	3	1	1	1
18 Ponorogo	4	5	5	2	2	2
19 Babadan	-	3	4	2	2	2
20 Jenangan	-	1	2	2	2	2
21 Ngebel	-	0	-	1	1	1
<b>Kabupaten Ponorogo</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>25</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>34</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Number of Health Personnel by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2018**

Kecamatan Subdistricts	Tenaga Kesehatan Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Kebidanan Midwifery	Kefarmasian Pharmacy	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ngrayun	3	17	14	-	1
2. Slahung	5	32	25	2	1
3. Bungkal	2	18	23	1	1
4. Sambit	6	17	21	1	1
5. Sawoo	3	21	22	1	-
6. Sooko	1	9	10	1	-
7. Pudak	1	7	9	-	-
8. Pulung	3	31	22	-	2
9. Mlarak	2	13	16	2	1
10. Siman	4	22	19	1	2
11. Jetis	2	20	19	1	-
12. Balong	2	21	25	-	-
13. Kauman	5	23	24	3	3
14. Jambon	2	20	17	-	1
15. Badegan	2	13	11	1	1
16. Sampung	3	13	14	1	1
17. Sukorejo	4	16	21	1	1
18. Ponorogo	5	14	23	2	2
19. Babadan	4	22	23	2	1
20. Jenangan	4	25	20	2	2
21. Ngebel	2	10	12	1	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>65</b>	<b>384</b>	<b>390</b>	<b>23</b>	<b>21</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Table Number of Health Facilities by Subdistricts in Ponorogo Regency, 2018**

Kecamatan/Subdistrict	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>	Klinik <i>Clinic</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	1	4	56	-	9
2 Slahung	-	2	6	69	-	2
3 Bungkal	-	1	3	71	-	5
4 Sambit	-	-	2	2	48	-
5 Sawoo	-	2	4	59	1	2
6 Sooko	-	-	1	2	29	-
7 Pudak	-	-	1	2	12	-
8 Pulung	-	-	2	4	71	2
9 Mlarak	-	-	1	2	51	-
10 Siman	-	-	2	2	48	1
11 Jetis	-	-	1	2	44	-
12 Balong	-	-	1	3	66	2
13 Kauman	-	2	1	59	-	2
14 Jambon	-	1	2	47	1	2
15 Badegan	-	1	2	39	-	-
16 Sampung	-	2	3	50	-	2
17 Sukorejo	-	1	4	63	5	3
18 Ponorogo	6	2	2	76	17	12
19 Babadan	-	2	2	59	8	8
20 Jenangan	-	2	2	75	3	1
21 Ngebel	-	-	1	3	37	1
<b>Ponorogo</b>	<b>6</b>	<b>31</b>	<b>57</b>	<b>1 129</b>	<b>41</b>	<b>84</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ponorogo, 2018  
*Population by Subdistrict and Religion in Ponorogo Regency, 2018*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	33 295	3 440	7	80	16	-
2 Slahung	34 640	682	400	405	-	-
3 Bungkal	68 310	168	66	60	5	-
4 Sambit	87 497	1 486	553	88	266	177
5 Sawoo	88 367	335	135	10	-	-
6 Sooko	76 038	1 842	1 552	418	510	154
7 Pudak	36 734	46	68	-	-	-
8 Pulung	33 505	28	11	-	-	-
9 Mlarak	54 145	66	29	3	1	-
10 Siman	58 692	2 530	33	5	18	-
11 Jetis	38 107	17	710	-	-	-
12 Balong	51 944	151	250	6	2	-
13 Kauman	65 096	37	1	-	2	2
14 Jambon	56 001	187	278	16	35	5
15 Badegan	33 257	21	-	-	-	-
16 Sampung	40 824	-	4	171	-	-
17 Sukorejo	38 203	54	60	4 549	-	-
18 Ponorogo	24 658	17	-	952	-	-
19 Babadan	45 358	40	8	-	-	-
20 Jenangan	56 079	312	175	-	41	-
21 Ngebel	50 711	29	22	-	-	-
<b>Ponorogo</b>	<b>1 071 461</b>	<b>11 508</b>	<b>4 362</b>	<b>6 763</b>	<b>896</b>	<b>338</b>

Sumber/ *Source* : Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo/ *Religious Affairs Departemen of Ponorogo Regency*

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018**

Kecamatan/Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Christian Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	42	133	10	1	-
2 Slahung	41	184	7	4	-
3 Bungkal	72	285	2	1	-
4 Sambit	61	486	4	-	-
5 Sawoo	53	405	1	-	-
6 Sooko	49	279	8	-	-
7 Pudak	20	212	-	-	-
8 Pulung	21	253	-	-	-
9 Mlarak	38	377	1	-	-
10 Siman	48	262	5	-	-
11 Jetis	31	207	1	-	-
12 Balong	34	164	4	-	-
13 Kauman	80	259	-	-	-
14 Jambon	31	284	2	-	-
15 Badegan	41	212	-	-	-
16 Sampung	51	287	-	-	-
17 Sukorejo	45	269	2	10	-
18 Ponorogo	43	176	-	1	-
19 Babadan	75	304	1	-	-
20 Jenangan	62	380	2	-	-
21 Ngebel	57	287	-	-	-
<b>Ponorogo</b>	<b>995</b>	<b>5 705</b>	<b>50</b>	<b>17</b>	<b>-</b>

Sumber/ Source : Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo/ Religious Affairs Departemen of Ponorogo Regency

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan  
**Table** *Number of Villages that had Natural Disaster by Subdistrict in Ponorogo Regency*

Kecamatan/ Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	0	0	0	0	0	11
2 Slahung	7	3	1	0	0	2
3 Bungkal	6	16	8	0	0	0
4 Sambit	11	2	7	0	0	5
5 Sawoo	5	1	5	0	0	0
6 Sooko	1	0	0	0	0	6
7 Pudak	0	0	0	0	0	0
8 Pulung	0	0	0	0	0	18
9 Mlarak	1	0	7	0	0	10
10 Siman	13	1	11	0	0	0
11 Jetis	1	1	0	0	0	0
12 Balong	11	9	10	0	0	0
13 Kauman	0	0	3	0	0	6
14 Jambon	0	1	2	0	0	0
15 Badegan	2	0	2	0	0	5
16 Sampung	1	5	2	0	0	0
17 Sukorejo	1	1	6	0	0	17
18 Ponorogo	3	1	6	0	0	0
19 Babadan	0	0	2	0	0	0
20 Jenangan	0	0	2	0	0	0
21 Ngebel	0	0	0	0	0	7
<b>Kabupaten Ponorogo</b>	<b>63</b>	<b>41</b>	<b>74</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>87</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel 4.3.3 / Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ngrayun	6	10	11
2 Slahung	6	5	4
3 Bungkal	0	4	3
4 Sambit	2	1	3
5 Sawoo	8	7	7
6 Sooko	6	3	6
7 Pudak	4	0	4
8 Pulung	9	6	5
9 Mlarak	0	0	0
10 Siman	0	0	0
11 Jetis	0	0	0
12 Balong	1	0	0
13 Kauman	0	0	0
14 Jambon	1	0	0
15 Badegan	2	2	1
16 Sampung	0	1	1
17 Sukorejo	0	0	0
18 Ponorogo	0	0	0
19 Babadan	0	0	0
20 Jenangan	1	1	0
21 Ngebel	8	7	7
<b>Ponorogo</b>	<b>54</b>	<b>47</b>	<b>52</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



**Tabel 4.3.4** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Ponorogo, 2011–2018  
**Poverty Line and Number of Poor People in Ponorogo Regency, 2011–2018**

Tahun Year	Penduduk Miskin Number of Poor People		Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)
	Jumlah Total (000)	Persentase Percentage (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	105,90	12,29	210 411
2012	100,40	11,72	224 186
2013	102,59	11,87	239 963
2014	99,86	11,53	247 368
2015	103,22	11,91	251 525
2016	102,06	11,75	266 312
2017	99,03	11,39	279 168
2018	90,22	10,36	297 467

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa timur/BPS-Statistics of Jawa Timur Province



KABUPATEN  
PONOROGO  
2018



PADI  
Paddy



74642

JAGUNG  
Corn



40273

UBI KAYU  
Cassava



20128

Ha



LUAS PANEN TANAMAN PANGAN  
Harvested Area of Maize

5



PERTANIAN

AGRICULTURE





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

*form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

**7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**a. Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**b. Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**7. *Seasonal vegetable and fruit plants***

**a. *Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**b. *Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

**8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**a. Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah

**8. *Annual fruit and vegetable plants***

**a. *Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

dan merupakan tanaman tahunan.

- b. Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali
- b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several



(lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

*times/undemolished.*

- a. ***Entirely plants harvested/demolished*** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- b. ***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

## AGRICULTURE

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

**Gambar 5** Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Tegal/Kebun di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2018  
**Picture** Area of Wetland by Type of Irrigation and Dry Field/Garden in Ponorogo Regency, 2018



**5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Padi Menurut Jenis Lahan dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo(Ha), 2018**  
*Harvest Area of Rice Plants by Type of Land and Subistrict in Ponorogo Regency(Ha), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Bukan Sawah Non Rice Fields	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Ngrayun	1 146	1 052	50	2 248
2 Slahung	3 802	0	0	3 802
3 Bungkal	3 182	0	10	3 192
4 Sambit	1 676	414	161	2 251
5 Sawoo	2 100	201	252	2 553
6 Sooko	2 141	0	22	2 163
7 Pudak	390	0	0	390
8 Pulung	5 828	0	0	5 828
9 Mlarak	2 388	0	0	2 388
10 Siman	2 537	0	0	2 537
11 Jetis	2 703	0	51	2 754
12 Balong	4 448	121	182	4 751
13 Kauman	4 525	0	0	4 525
14 Jambon	2 951	124	0	3 075
15 Badegan	2 448	0	0	2 448
16 Sampung	3 950	0	0	3 950
17 Sukorejo	8 829	0	0	8 829
18 Ponorogo	1 787	0	0	1 787
19 Babadan	8 022	0	0	8 022
20 Jenangan	6 275	3	0	6 278
21 Ngebel	867	6	0	872
<b>Jumlah Total</b>	<b>71 994</b>	<b>1 920</b>	<b>728</b>	<b>74 642</b>

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian(SP) tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.2 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (Ha), 2018**  
***Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Ponorogo Regency(Ha), 2018***

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ngrayun	1 235	-	-	-	4 510	-
2	Slahung	3 115	150	-	-	800	-
3	Bungkal	1 212	85	56	170	1 175	-
4	Sambit	3 131	244	88	13	1 777	-
5	Sawoo	9 467	605	335	81	3 519	-
6	Sooko	1 434	43	-	-	950	-
7	Pudak	1 032	-	3	-	75	-
8	Pulung	4 479	113	18	2	2 357	-
9	Mlarak	1 826	150	54	4	716	-
10	Siman	1 078	673	19	22	110	-
11	Jetis	1 025	303	7	86	5	-
12	Balong	515	11	486	885	137	-
13	Kauman	1 427	15	62	78	58	-
14	Jambon	1 877	85	114	-	1 120	-
15	Badegan	907	430	-	-	350	-
16	Sampung	2 543	230	-	-	700	-
17	Sukorejo	435	293	2	-	-	-
18	Ponorogo	359	190	-	-	8	-
19	Babadan	395	7	67	-	15	-
20	Jenangan	2 270	54	99	49	651	-
21	Ngebel	511	135	-	-	1 095	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>40 273</b>	<b>3 816</b>	<b>1 235</b>	<b>1 390</b>	<b>20 128</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, Palawija/ Corps Service Office of Ponorogo Regency through Statistic Report of Food Crops, Secondary Corps

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman(Ha), 2017 dan 2018**  
**Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant(Ha), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	0	0	19	11	0	0
2 Slahung	0	0	0	0	0	0
3 Bungkal	12	5	26	20	0	0
4 Sambit	17	18	7	8	0	0
5 Sawoo	89	77	120	98	0	0
6 Sooko	2	2	21	14	0	0
7 Puduk	75	455	26	11	0	0
8 Pulung	49	49	48	33	0	0
9 Mlarak	46	55	264	160	0	0
10 Siman	10	3	169	167	0	0
11 Jetis	12	9	6	8	0	0
12 Balong	0	0	8	11	0	0
13 Kauman	0	5	11	6	0	0
14 Jambon	1	0	15	6	0	0
15 Badegan	0	0	0	0	0	0
16 Sampung	5	2	3	2	0	0
17 Sukorejo	16	11	10	20	0	0
18 Ponorogo	0	3	0	0	0	0
19 Babadan	14	25	52	68	0	0
20 Jenangan	7	12	12	33	0	0
21 Ngebel	0	0	3	4	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>355</b>	<b>731</b>	<b>820</b>	<b>680</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel 5.2.1 / *Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0
2 Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0
3 Bungkal	0	0	0	0	7	0	0	0
4 Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0
6 Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0
7 Puduk	167	313	181	466	8	5	269	331
8 Pulung	0	0	10	14	12	12	0	0
9 Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0
10 Siman	0	0	0	0	0	0	0	0
11 Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0
12 Balong	0	0	0	0	3	6	0	0
13 Kauman	0	0	0	0	1	0	0	0
14 Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0
15 Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0
16 Sampung	0	0	0	0	1	0	0	0
17 Sukorejo	0	0	0	0	0	4	0	0
18 Ponorogo	0	0	0	0	0	0	0	0
19 Babadan	0	0	0	0	2	0	0	0
20 Jenangan	0	0	0	0	3	4	0	0
21 Ngebel	2	2	0	0	1	2	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>169</b>	<b>315</b>	<b>191</b>	<b>480</b>	<b>38</b>	<b>33</b>	<b>269</b>	<b>331</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran (Ku), 2017 dan 2018**  
**Table** **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plants (Ku), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	0	0	605	418	0	0
2 Slahung	0	0	0	0	0	0
3 Bungkal	920	450	1 130	531	0	0
4 Sambit	1 135	1 556	187	139	0	0
5 Sawoo	9 586	8 211	6 611	5 869	0	0
6 Sooko	202	185	2 332	752	0	0
7 Puduk	5 901	42 524	2 266	320	0	0
8 Pulung	2 635	3 465	1 790	1 010	0	0
9 Mlarak	4 618	5 056	9 565	8 432	0	0
10 Siman	1 092	275	5 466	10 543	0	0
11 Jetis	1 017	806	264	295	0	0
12 Balong	0	0	562	774	0	0
13 Kauman	0	435	408	228	0	0
14 Jambon	13	0	663	208	0	0
15 Badegan	0	0	0	0	0	0
16 Sampung	220	180	80	140	0	0
17 Sukorejo	1 250	700	869	592	0	0
18 Ponorogo	0	246	0	0	0	0
19 Babadan	1 176	2 222	1 181	1 033	0	0
20 Jenangan	495	963	681	1 166	0	0
21 Ngebel	0	0	141	193	70	75
<b>Jumlah Total</b>	<b>30 260</b>	<b>67 274</b>	<b>34 801</b>	<b>32 643</b>	<b>70</b>	<b>75</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Petai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot		
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2 Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3 Bungkal	0	0	0	0	309	0	0	0	0
4 Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6 Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7 Puduk	60 532	47 234	21 431	55 015	841	232	73 791	40 710	
8 Pulung	0	0	144	580	385	380	0	0	
9 Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	
10 Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	
11 Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	
12 Balong	0	0	0	0	442	544	0	0	
13 Kauman	0	0	0	0	66	0	0	0	
14 Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	
15 Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	
16 Sampung	0	0	0	0	29	0	0	0	
17 Sukorejo	0	0	0	0	0	176	0	0	
18 Ponorogo	0	0	0	0	0	0	0	0	
19 Babadan	0	0	0	0	630	0	0	0	
20 Jenangan	0	0	0	0	225	182	0	0	
21 Ngebel	120	112	0	0	11	150	0	0	
<b>Jumlah Total</b>	<b>60 652</b>	<b>47 346</b>	<b>21 575</b>	<b>55 595</b>	<b>2 938</b>	<b>1 664</b>	<b>73 791</b>	<b>40 710</b>	

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.3 Luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut jenis tanaman (Ha), 2016-2018**  
**Table**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ha), 2016-2018**

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Daun	486	502	454
2	Bawang Merah	189	355	731
3	Bawang Putih	0	0	0
4	Bayam	16	7	12
5	Blewah	0	0	0
6	Buncis	106	92	253
7	Cabai Besar	89	77	79
8	Cabai Rawit	465	743	601
9	Jamur	0	0	0
10	Kacang Merah	0	0	0
11	Kacang Panjang	60	63	35
12	Kangkung	5	7	5
13	Kembang Kol	0	0	0
14	Kentang	2	1	1
15	Ketimun	24	25	20
16	Kubis	154	169	315
17	Labu Siam	7	4	7
18	Lobak	0	0	0
19	Melon	199	182	239
20	Paprika	0	0	0
21	Petsai/Sawi	171	191	480
22	Semangka	1	0	1
23	Stroberi	0	0	0
24	Terung	30	51	36
25	Tomat	42	38	33
26	Wortel	346	269	331

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.4** Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ku), 2016-2018  
**Table** Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ku), 2016-2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Daun	38 072	46 604	40 376
2	Bawang Merah	14 738	30 260	67 274
3	Bawang Putih	0	0	0
4	Bayam	405	260	585
5	Blewah	0	0	0
6	Buncis	34 870	30 674	16 066
7	Cabai Besar	5 311	4 080	3 339
8	Cabai Rawit	23 303	30 721	29 304
9	Jamur	0	0	0
10	Kacang Merah	0	0	0
11	Kacang Panjang	3 601	2 472	1 014
12	Kangkung	751	806	488
13	Kembang Kol	0	0	0
14	Kentang	150	70	75
15	Ketimun	1 704	1 046	1 100
16	Kubis	45 192	60 652	47 346
17	Labu Siam	713	944	1 435
18	Lobak	0	0	0
19	Melon	46 909	53 178	73 492
20	Paprika	0	0	0
21	Petsai/Sawi	23 917	21 575	55 595
22	Semangka	140	0	265
23	Stroberi	0	0	0
24	Terung	1 641	2 388	1 670
25	Tomat	5 569	2 938	1 664
26	Wortel	76 937	73 791	40 710

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.5 Luas panen tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan jenis tanaman (m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Lengkuas/Laos Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	3 960 461	2 961 501	18 663	19 762	102 577	8 451	876 334	964 700
2 Slahung	24 000	24 000	21 000	21 000	180 000	180 000	290 000	290 000
3 Bungkal	12 000	12 000	0	0	3 000	3 000	27 000	27 000
4 Sambit	33 084	33 095	11 461	11 465	67 145	67 145	765 680	765 680
5 Sawoo	36 500	31 750	18 750	16 250	6 500	5 125	49 750	50 350
6 Sooko	870 000	870 000	300 000	300 000	160 000	160 000	620 000	620 000
7 Pudak	0	60 000	0	0	0	20 000	0	0
8 Pulung	350 000	300 000	90 000	20 000	40 000	10 000	270 000	160 000
9 Mlarak	10 000	3 500	0	2 507	10 000	405	20 000	14 213
10 Siman	0	0	0	0	0	0	0	0
11 Jetis	0	600	0	500	0	300	0	500
12 Balong	0	0	0	0	0	0	0	7 000
13 Kauman	0	3 500	0	2 500	0	3 500	0	5 000
14 Jambon	4 884	5 000	13 000	13 000	2 336	2 115	8 106	7 867
15 Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0
16 Sampung	0	0	0	0	0	0	30 000	30 000
17 Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0
18 Ponorogo	0	0	0	0	0	0	0	0
19 Babadan	700	0	1 200	0	1 500	0	3 000	0
20 Jenangan	35 000	35 000	4 000	0	45 000	45 000	25 000	170 000
21 Ngebel	400 000	450 000	15 000	20 000	10 000	10 000	440 000	300 000
<b>Jumlah Total</b>	<b>5 736 629</b>	<b>4 789 946</b>	<b>493 074</b>	<b>426 984</b>	<b>628 058</b>	<b>515 041</b>	<b>3 424 870</b>	<b>3 412 310</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.6** Produksi tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan jenis tanaman (kg), 2017 dan 2018  
**Table** Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Lengkuas/Laos Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	5 148 000	4 144 000	16 200	18 600	70 489	5 040	1 577 401	1 060 400
2 Slahung	19 200	14 400	13 650	14 700	126 000	330 000	490 000	1 16 0000
3 Bungkal	8 400	8 400	0	0	7 500	7 500	14 850	1 4850
4 Sambit	184 183	182 022	35 700	37 834	165 977	36 930	3 174 572	3 445 560
5 Sawoo	73 437	28 860	17 437	19 742	16 250	2 562	38 432	54 376
6 Sooko	1 218 000	522 000	900 000	185 000	128 000	360 000	1 240 000	2 480 000
7 Pudak	0	72 000	0	0	0	23 000	0	0
8 Pulung	490 000	290 000	180 000	23 500	90 000	13 500	340 000	640 000
9 Mlarak	7 000	1 432	0	1 319	5 500	472	34 000	13 100
10 Siman	0	0	0	0	0	0	0	0
11 Jetis	0	360	0	350	0	151	0	250
12 Balong	0	0	0	0	0	0	0	4 700
13 Kauman	0	7 000	0	5 000	0	9 500	0	18 000
14 Jambon	11 854	3 500	7 990	9 000	2 599	3 110	12 700	3 500
15 Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0
16 Sampung	0	0	0	0	0	0	55 000	120 000
17 Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0
18 Ponorogo	0	0	0	0	0	0	0	0
19 Babadan	1 400	0	3 600	0	3 000	0	9 000	0
20 Jenangan	35 500	21 000	8 000	0	52 000	76 500	16 000	765 000
21 Ngebel	360 000	270 000	11 400	8 000	5 000	17 000	308 000	1 240 000
<b>Jumlah Total</b>	<b>7 556 974</b>	<b>5 564 974</b>	<b>1 193 977</b>	<b>323 045</b>	<b>672 315</b>	<b>885 265</b>	<b>7 309 955</b>	<b>11 019 736</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.7 Luas panen tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman**  
**Table (m<sup>2</sup>), 2016-2018**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2016-2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	0	20 000	0
2	Jahe	7 426 149	5 736 629	4 789 946
3	Kapulaga	300 000	300 000	124 300
4	Keji Beling	0	0	0
5	Kencur	677 804	628 058	515 041
6	Kunyit	2 860 496	3 424 870	3 412 310
7	Laos/Lengkuas	364 934	493 074	426 984
8	Lempuyang	272 052	264 431	292 312
9	Lidah Buaya	200	0	0
10	Sambiloto	0	0	0
11	Temuireng	130 011	111 536	93 323
12	Temukunci	322 100	444 962	554 895
13	Temulawak	649 396	665 910	363 177

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.8 Produksi tanaman Biofarmaka menurut Jenis tanaman (kg), 2016-2018**  
**Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2018**

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dlingo/Dringo	0	80 000	0
2	Jahe	11 240 609	7 556 974	5 564 974
3	Kapulaga	60 000	150 000	123 800
4	Keji Beling	0	0	0
5	Kencur	620 850	672 315	885 265
6	Kunyit	7 718 667	7 309 955	11 019 736
7	Laos/Lengkuas	973 881	1 193 977	323 045
8	Lempuyang	451 468	403 103	325 080
9	Lidah Buaya	198	0	0
10	Sambiloto	0	0	0
11	Temuireng	241 626	146 696	126 287
12	Temukunci	315 397	590 129	952 482
13	Temulawak	1 237 364	988 218	529 480

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.9** Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ku), 2017-2018  
**Table** Production of Fruit by Subdistrict and Kind of Plants (Ku), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	4 285	1 720	12 425	1 946	0	0
2 Slahung	36 337	36 588	1 321	1 678	10 269	7 144
3 Bungkal	91 127	41 518	0	0	15	52
4 Sambit	9 664	9 643	2 662	1 780	16 610	4 153
5 Sawoo	9 723	4 484	38	0	237	441
6 Sooko	37 592	42 995	2 857	9 314	14 303	54 075
7 Pudak	442	206	185	845	10 386	11 788
8 Pulung	2 700	3 125	5 176	9 354	1 503	4 184
9 Mlarak	22 262	38 115	0	0	1 729	12 036
10 Siman	33 820	0	0	0	225	269
11 Jetis	10 203	15 548	0	0	31	35
12 Balong	96 028	110 050	0	0	5 414	11 909
13 Kauman	42 250	36 592	0	0	0	0
14 Jambon	28 297	22 337	0	0	51 390	25 178
15 Badegan	22 056	8 750	0	0	2 396	11 519
16 Sampung	26 685	23 720	0	0	483	345
17 Sukorejo	39 349	91 581	0	0	490	225
18 Ponorogo	28 100	13 871	0	0	0	0
19 Babadan	4 867	4 867	0	0	0	0
20 Jenangan	66 565	163 188	2 673	5 054	13 378	15 419
21 Ngebel	0	0	71 350	25 263	1 631	448
<b>Jumlah Total</b>	<b>612 352</b>	<b>668 898</b>	<b>98 687</b>	<b>55 234</b>	<b>130 490</b>	<b>159 220</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	73 085	80 937	475	496	2 173	4 585
2 Slahung	8 906	15 189	941	1 702	0	0
3 Bungkal	13 599	15 282	46	274	0	0
4 Sambit	19 933	25 116	3 305	5 576	120	300
5 Sawoo	18 147	12 874	1 709	1 615	0	0
6 Sooko	16 065	16 747	2 252	5 224	18	41
7 Puduk	5 014	15 213	2 330	2 369	0	0
8 Pulung	22 400	32 804	1 972	3 418	0	0
9 Mlarak	31 610	51 716	1 986	2 023	0	0
10 Siman	12 500	13 080	8 128	2 206	0	0
11 Jetis	2 551	8 017	952	998	0	0
12 Balong	44 596	39 794	0	638	0	0
13 Kauman	39 000	57 481	7 850	7 042	0	0
14 Jambon	9 264	10 488	2 305	3 096	0	0
15 Badegan	28 764	41 216	28 296	30 097	0	0
16 Sampung	14 680	16 894	964	1 183	0	0
17 Sukorejo	7 024	7 192	370	1 190	0	0
18 Ponorogo	1 906	1 968	3 351	2 086	0	0
19 Babadan	7 465	13 864	1 927	3 580	0	0
20 Jenangan	7 842	8 343	8 339	15 612	186	98
21 Ngebel	19 178	53 590	670	1 043	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>403 529</b>	<b>537 805</b>	<b>78 168</b>	<b>91 468</b>	<b>2 497</b>	<b>5 024</b>

**Tabel 5.2.10 Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman (Kuintal),  
Table 2016-2018  
Production of Fruits by Kind of Plant (Kuintal), 2016-2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	11 062	21 149	24 603
2	Anggur	0	0	0
3	Apel	0	0	0
4	Belimbing	3 375	5 308	7 860
5	Duku/Langsar/Kokosan	0	510	318
6	Durian	19 219	98 687	55 234
7	Jambu Air	1 257	1 519	3 830
8	Jambu Biji	9 015	10 521	13 466
9	Jengkol	0	0	0
10	Jeruk Besar	26	147	241
11	Jeruk Siam/Kepron	87 152	130 490	159 220
12	Mangga	114 157	612 352	668 898
13	Manggis	26 154	34 701	9 304
14	Markisa/Konyal	0	0	0
15	Melinjo	8 305	12 944	12 900
16	Nangka/Cempedak	76 053	50 163	74 195
17	Nenas	0	0	0
18	Pepaya	40 237	78 168	91 468
19	Petai	51 849	31 864	41 993
20	Pisang	375 439	403 529	537 805
21	Rambutan	8 269	13 670	19 683
22	Salak	2 812	2 497	5 024
23	Sawo	3 527	4 555	4 335
24	Sirsak	1 128	1 314	2 610
25	Sukun	45	68	115

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CORPS*

**Tabel 5.3.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2017 dan 2018  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (Ha), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	-	-	119,09	110,56	-	-	148,27	218,27
2 Slahung	-	-	113,80	236,61	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	44,98	145,00	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	72,60	68,97	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	135,24	230,45	-	-	4,13	4,13
6 Sooko	-	-	167,23	258,87	-	-	10,63	10,63
7 Pudak	-	-	20,41	19,39	-	-	23,29	23,29
8 Pulung	-	-	178,21	167,36	-	-	29,37	29,37
9 Mlarak	-	-	42,28	39,87	-	-	-	-
10 Siman	-	-	27,58	26,20	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	52,52	49,89	-	-	-	-
12 Balong	-	-	55,36	52,90	-	-	-	-
13 Kauman	-	-	66,66	163,33	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	24,11	22,90	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	19,23	18,27	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	91,98	187,38	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	70,01	66,51	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	10,00	9,80	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	44,95	40,65	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	85,06	80,81	-	-	-	-
21 Ngebel	-	-	79,66	75,68	-	-	219,51	269,51
<b>Jumlah Total</b>	-	-	<b>1 520,96</b>	<b>2 071,40</b>	-	-	<b>435,20</b>	<b>555,20</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	65,59	212,64	7,16	8,75	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Slahung	12,48	67,79	38,08	36,61	0,00	0,00	11,27	11,27
3 Bungkal	0,00	89,00	20,43	17,00	0,00	0,00	127,28	127,28
4 Sambit	0,00	8,52	2,36	5,50	0,00	0,00	9,28	9,28
5 Sawoo	61,95	52,37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Sooko	39,36	42,81	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Puduk	29,61	32,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Pulung	364,20	347,76	8,42	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Mlarak	0,00	0,00	14,98	11,25	0,00	0,00	137,01	2,73
10 Siman	0,00	0,00	45,33	53,50	0,00	0,00	10,25	144,53
11 Jetis	0,00	0,00	11,51	13,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Balong	3,80	12,36	27,34	25,50	0,00	0,00	261,15	234,05
13 Kauman	0,00	0,00	63,81	20,00	0,00	0,00	29,49	29,49
14 Jambon	0,00	0,00	19,06	17,50	0,00	0,00	19,74	19,74
15 Badegan	2,70	6,37	8,31	6,00	0,00	0,00	121,00	98,80
16 Sampung	2,54	1,93	5,16	25,00	0,00	0,00	51,04	78,14
17 Sukorejo	0,00	0,00	79,36	51,75	0,00	0,00	4,50	4,50
18 Ponorogo	0,00	0,00	70,03	82,05	0,00	0,00	0,00	0,00
19 Babadan	0,00	0,00	144,30	188,45	0,00	0,00	0,00	0,00
20 Jenangan	118,47	95,97	240,54	460,66	0,00	0,00	8,36	8,36
21 Ngebel	182,10	150,17	7,61	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>882,80</b>	<b>1 120,28</b>	<b>813,79</b>	<b>1 050,52</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>790,37</b>	<b>768,17</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.3.2** Produksi Perkebunan menurut kecamatan dan jenis tanaman (Ton), 2017 dan 2018  
**Table** *Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (Ton), 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	0,00	0,00	271,00	398,43	0,00	0,00	70,10	123,71
2 Slahung	0,00	0,00	237,00	685,86	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Bungkal	0,00	0,00	555,00	389,89	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Sambit	0,00	0,00	638,00	270,61	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Sawoo	0,00	0,00	415,00	779,28	0,00	0,00	1,95	3,13
6 Sooko	0,00	0,00	158,00	891,01	0,00	0,00	5,30	9,03
7 Puduk	0,00	0,00	88,00	76,02	0,00	0,00	11,01	19,00
8 Pulung	0,00	0,00	819,00	662,81	0,00	0,00	14,34	24,48
9 Mlarak	0,00	0,00	341,00	150,38	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Siman	0,00	0,00	311,00	98,24	0,00	0,00	0,00	0,00
11 Jetis	0,00	0,00	208,00	176,79	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Balong	0,00	0,00	247,00	186,57	0,00	0,00	0,00	0,00
13 Kauman	0,00	0,00	324,00	480,58	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Jambon	0,00	0,00	105,00	84,13	0,00	0,00	0,00	0,00
15 Badegan	0,00	0,00	81,00	67,96	0,00	0,00	0,00	0,00
16 Sampung	0,00	0,00	119,00	586,91	0,00	0,00	0,00	0,00
17 Sukorejo	0,00	0,00	440,00	246,29	0,00	0,00	0,00	0,00
18 Ponorogo	0,00	0,00	390,00	36,28	0,00	0,00	0,00	0,00
19 Babadan	0,00	0,00	147,00	159,50	0,00	0,00	0,00	0,00
20 Jenangan	0,00	0,00	228,00	276,44	0,00	0,00	0,00	0,00
21 Ngebel	0,00	0,00	838,00	270,05	0,00	0,00	104,98	182,36
<b>Jumlah Total</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>6 960,00</b>	<b>6 974,03</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>207,68</b>	<b>361,71</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	47,30	117,32	65,42	37,50	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Slahung	8,80	33,32	349,98	150,63	0,00	0,00	5,66	20,29
3 Bungkal	0,00	40,36	208,65	72,13	0,00	0,00	63,89	254,56
4 Sambit	0,00	4,57	25,07	23,57	0,00	0,00	4,66	18,56
5 Sawoo	44,06	27,71	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Sooko	28,37	23,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Pudak	21,26	17,49	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8 Pulung	269,14	191,88	88,40	82,29	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Mlarak	0,00	0,00	155,44	45,33	0,00	0,00	224,50	5,46
10 Siman	0,00	0,00	454,99	224,70	0,00	0,00	5,14	135,20
11 Jetis	0,00	0,00	105,37	54,60	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Balong	2,73	5,98	286,73	102,74	0,00	0,00	51,86	585,13
13 Kauman	0,00	0,00	596,80	80,58	0,00	0,00	14,80	58,98
14 Jambon	0,00	0,00	194,48	73,50	0,00	0,00	9,91	39,48
15 Badegan	1,90	3,13	76,64	25,71	0,00	0,00	201,06	80,00
16 Sampung	1,77	0,95	46,41	106,07	0,00	0,00	25,61	124,44
17 Sukorejo	0,00	0,00	712,93	212,93	0,00	0,00	2,26	9,00
18 Ponorogo	0,00	0,00	672,63	365,66	0,00	0,00	0,00	0,00
19 Babadan	0,00	0,00	1 520,71	807,60	0,00	0,00	0,00	0,00
20 Jenangan	87,56	52,96	2 531,33	2092,31	0,00	0,00	4,20	15,04
21 Ngebel	134,20	80,60	68,46	32,23	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>647,09</b>	<b>599,57</b>	<b>8 160,44</b>	<b>4 590,08</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>613,55</b>	<b>1 346,14</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

# AIR BERSIH

**JUMLAH PELANGGAN**  
Consumer 20.734

**AIR DISALURKAN**  
Water Supply 3457.718 m<sup>3</sup>

**NILAI**  
Value Rp.11.902.839.250



**KABUPATEN  
PONOROGO  
2018**

# 6



## PERTAMBAHAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

### PELANGGAN LISTRIK Electricity Consumer



**RUMAH TANGGA**  
254.635



**INDUSTRI**  
9.870



**SOSIAL/PJU**  
9.252



**USAHA**  
9.895



**KANTOR/GEDUNG**  
1411





**PENJELASAN TEKNIS**

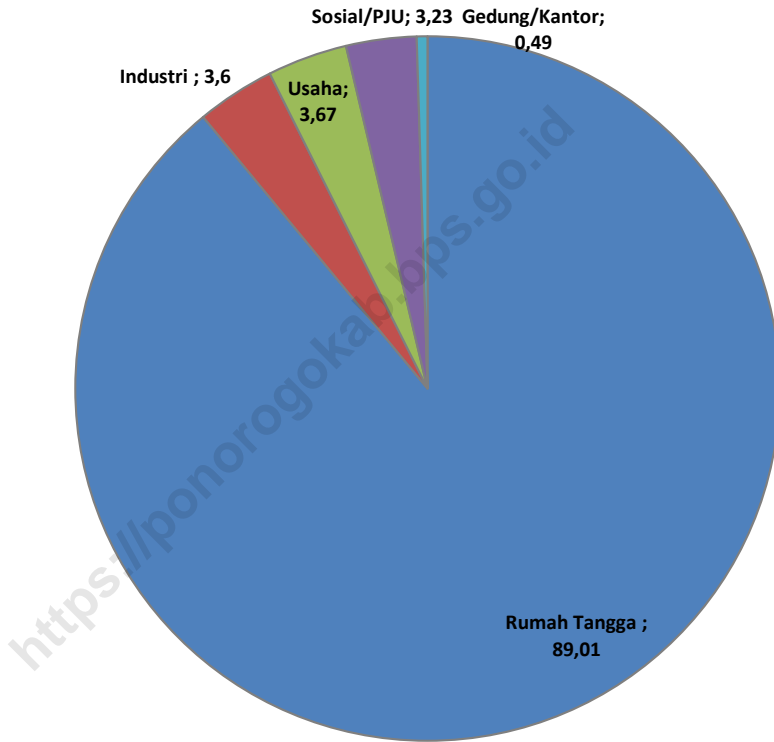
1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

**TECHNICAL NOTES**

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://ponorogokab.bps.go.id>

**Gambar 6** Banyaknya Pelanggan Listrik Dirinci Menurut Golongan di Kabupaten Ponorogo, 2018  
*Picture* Banyaknya Pelanggan Listrik Dirinci Menurut Golongan di Kabupaten Ponorogo, 2018  
*Electricity customers detailed by Type in Ponorogo Regency, 2018*



**Tabel 6.1** Jumlah Pelanggan Listrik Rumah Tangga Sesuai KV<sub>a</sub> Terpasang dan KWh Terjual, 2018  
*Number of Household Electricity Customers according to Installed KV<sub>a</sub> and KWh Sold, 2018*

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Consumers	VA Terpasang Contracted of kVA (kVA)	kWh Terjual Sales of kWh (KWh)	Nilai Penjualan Sales Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	248 975	167 664 350	18 409 158	14 926 530 514
Pebruari /February	249 346	168 043 650	16 485 537	13 323 262 335
Maret /March	249 775	168 502 600	18 384 020	14 945 776 473
April /April	250 186	168 927 250	18 539 585	15 116 748 363
Mei /May	250 630	169 465 600	19 742 910	16 118 655 802
Juni /June	251 110	170 133 200	20 544 275	16 545 897 193
Juli /July	251 583	170 591 000	18 992 402	15 276 991 803
Agustus /August	252 152	171 102 500	18 738 574	15 104 324 020
September/September	252 787	171 756 100	18 516 794	15 091 784 055
Oktober /October	253 453	172 535 900	19 987 424	16 445 977 026
Nopember/November	254 037	173 158 100	19 915 963	15 952 420 340
Desember/December	254 635	173 690 750	20 056 113	15 953 240 944
<b>Jumlah Total</b>			228 312 755	184 801 608 868

Sumber/Source: PT. PLN Persero Area Ponorogo/ State Electricity Company Office Ponorogo Area

**Tabel 6.2** Banyaknya Pelanggan Listrik Dirinci Menurut Golongan dan Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2018  
**Table** Electricity customers detailed by Type and Month in Ponorogo Regency, 2018

Bulan Month	Rumah Tangga (Tarif R) Household	Industri (Tarif I) Industry	Usaha (Tarif B) Company	Sosial/ PJU (Tarif S) Social/ GLR	Gedung/ Kantor (Tarif P) Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari /January	248 975	5 879	9 358	8 677	1 183	274 072
Pebruari /February	249 346	6 009	9 481	8 711	1 186	274 733
Maret /March	249 775	6 164	9 585	8 760	1 234	275 518
April /April	250 186	6 385	9 692	8 817	1 244	276 324
Mei /May	250 630	6 728	9 812	8 908	1 280	277 358
Juni /June	251 110	6 952	9 895	8 951	1 291	278 199
Juli /July	251 583	7 519	10 030	9 009	1 311	279 452
Agustus /August	252 152	7 810	10 120	9 063	1 325	280 470
September/September	252 787	8 014	10 209	9 104	1 356	281 470
Oktober /October	253 453	8 798	10 295	9 151	1 368	283 065
Nopember/November	254 037	9 870	10 396	9 207	1 382	284 892
Desember/December	254 635	10 287	10 493	9 252	1 411	286 078

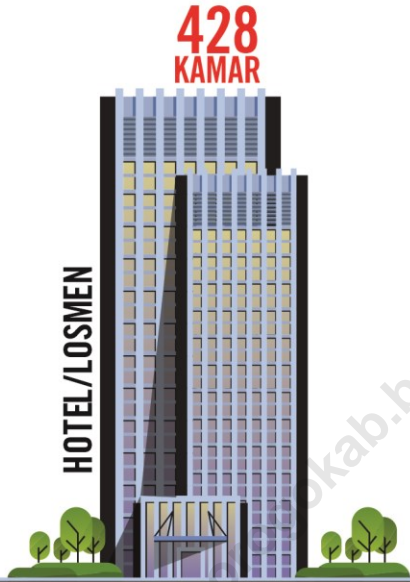
Sumber/Source: PT. PLN Persero Area Ponorogo/ State Electricity Company Office Ponorogo Area

**Tabel 6.3** Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, (2018)  
**Table** Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018

No	Kecamatan Sub District	Pelanggan Number of Customers		Air Disalurkan Distributed Water ( M <sup>3</sup> )		Nilai Volume (Rp)
		RT	Non RT	RT	Non RT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Slahung	332	14	53 235	3 095	185 313 050
2	Ngrayun	-	-	-	-	-
3	Bungkal	171	12	18 538	1 760	63 295 450
4	Sambit	-	-	-	-	-
5	Sawoo	454	16	64 626	2 685	221 322 100
6	Sooko	870	36	120 926	7 721	438 230 200
7	Pulung	3 205	117	426 394	34 194	1 556 141 850
8	Mlarak	1 700	60	259 343	9 514	876 332 650
9	Jetis	170	10	32 324	3 573	109 688 450
10	Siman	-	-	-	-	-
11	Balong	616	27	90 260	6 682	331 298 850
12	Kauman	1 303	41	152 064	6 662	490 953 850
13	Badegan	1 077	36	177 092	9 896	574 578 300
14	Sampung	1 212	44	171 388	12 826	662 791 100
15	Sukorejo	-	-	-	-	-
16	Babadan	777	26	85 004	3 863	337 262 950
17	Ponorogo	10 132	414	1 024 497	174 747	4 278 364 800
18	Jenangan	3 072	177	476 858	51 869	1 777 265 650
19	Ngebel	-	-	-	-	-
20	Jambon	-	-	-	-	-
21	Pudak	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>25 091</b>	<b>1 030</b>	<b>3 152 549</b>	<b>329 087</b>	<b>11 902 839 250</b>

Sumber/Source: Kantor PDAM Kabupaten Ponorogo/ Regional Drinking Water Company Office of Ponorogo Regency





7



## PARIWISATA

*TOURISM*

## UNIT USAHA

*Business Unit*







**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

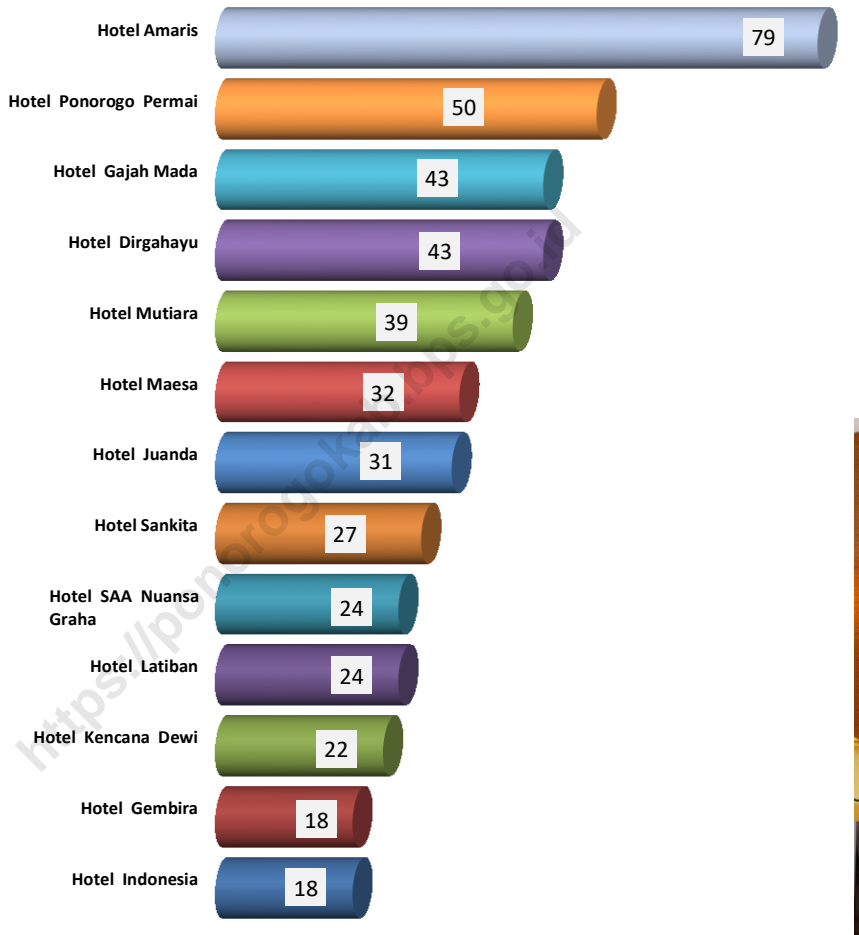
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star*

ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**Gambar 7** Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Ponorogo, 2018  
*Picture* **Number of Hotel Rooms in Ponorogo Regency, 2018**



## 7.1 HOTEL/HOTEL

**Tabel 7.1.1 Hotel/Losmen di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Table Hotel Accomodations in Ponorogo Regency, 2018**

Nama Hotel / Losmen <i>Name of Hotel</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Amaris	Jl. Ir. Juanda No.19, Kec. Ponorogo	79
2. Hotel Dirgahayu	Jl. Soekarno Hatta No. 315, Kec. Ponorogo	43
3. Hotel Gajah Mada	Jl. Gajahmada No. 56, Kec. Ponorogo	43
4. Hotel Galaxy	Jl. Arif Rahman Hakim, Kec. Ponorogo	39
5. Hotel Gembira	Jl. Gajah Mada No. 4, Kec. Ponorogo	18
6. Hotel Indonesia	Jl. Soekarno Hatta No. 206, Kec. Ponorogo	18
7. Hotel Juanda	Jl. Ir H. Juanda No. 13, Kec. Ponorogo	31
8. Hotel Kencana Dewi	Jl. Diponegoro No. 40, Kec. Ponorogo	22
9. Hotel Latiban	Jl. Kh Ahmad Dahlan No. 62, Kec. Ponorogo	24
10. Hotel Maesa	Jl. Kh Ahmad Dahlan No 82a, Kec. Ponorogo	32
11. Hotel Mutiara	Jl. MT. Haryono, Kec. Ponorogo	39
12. Hotel Ponorogo Permai	Jl. Aloon-Aloon Selatan No. 1, Kec. Ponorogo	50
13. Hotel SAA Nuansa Graha	Jl. Sultan Agung No. 4, Kec. Ponorogo	24
14. Hotel Sankita	Jl.Raya Ponorogo-Pacitan No.9, Madusari, Kec. Siman	27
15. Hotel Unida	Jl. Raya Siman, Kec. Siman	20
16. Losmen Aman	Jl. Soekarno Hatta No. 14, Kec. Ponorogo	21
17. Losmen Larasati	Jl. Basuki Rachmad No. 14, Kec. Ponorogo	13
18. Losmen Pantas	Jl. Diponegoro No. 62, Kec. Ponorogo	22
19. Losmen Sentrum	Jl. Soekarno Hatta No. 12, Kec. Ponorogo	20

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 7.1.2** **Penginapan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Table** **Hostel Accomodations in Ponorogo Regency, 2018**

Nama Penginapan <i>Name of Hostel</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
1. Griya Larasati	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	5
2. Guest House Ndalem Katong	Jl. Batoro Katong, Kec Babadan	17
3. Penginapan Arjuna	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	8
4. Penginapan Asri	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	12
5. Penginapan Bimo	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	3
6. Penginapan Boshe	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	7
7. Penginapan Bougenville	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
8. Penginapan Bukit Daun	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
9. Penginapan Cahaya	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
10. Penginapan Dewi	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
11. Penginapan Dewi Songgolangit	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	7
12. Penginapan Dua Berlian	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
13. Penginapan Harmoni	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
14. Penginapan Idaman	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
15. Penginapan Moroseneng	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
16. Penginapan Naga Mas	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	8
17. Penginapan Nerwana	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	20
18. Penginapan Ngebel Indah	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	14
19. Penginapan Palapa	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	11
20. Penginapan Pawon Dengok	Jl. Ponorogo - Pacitan No.18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.1.2*

Nama Penginapan <i>Name of Hostel</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
21. Penginapan Puspa Indah	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
22. Penginapan Putri Asih	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	19
23. Penginapan Putri Salju	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	12
24. Penginapan Putri Vinata Sari	Jl. Raya Ngebel Desa Wagir Lor , Kec Ngebel	15
25. Penginapan Rama	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
26. Penginapan Sanggarani	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	8
27. Penginapan Sekar Djati	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
28. Penginapan Sri Kencono	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
29. Penginapan Sri Khresna	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
30. Penginapan Srikandi I	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	13
31. Penginapan Srikandi II	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	20
32. Penginapan Tiga Rasa	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	8
33. Penginapan Tlogo Rejo I	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	27
34. Penginapan Tlogo Rejo II	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	11
35. Penginapan Wilis Indah	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	5
36. Peristirahatan Family	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	12
37. Villa Nawangwulan	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	4
38. Wisma Darussalam	Jl. Jakarta, Desa Gontor, Kec. Mlarak	46

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/*Accommodation Services Establishment Survey*

## 7.2 PARIWISATA/TOURISME

**Tabel 7.2.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Number of Restaurants by Subdistrict, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Warung Makan Food Court	Restoran Restaurant	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	21	12	33
2	Slahung	65	-	65
3	Bungkal	33	-	33
4	Sambit	50	-	50
5	Sawoo	-	-	-
6	Sooko	28	-	28
7	Pudak	-	-	-
8	Pulung	61	-	61
9	Mlarak	-	10	10
10	Siman	82	-	82
11	Jetis	24	15	39
12	Balong	35	3	38
13	Kauman	26	-	26
14	Jambon	53	-	53
15	Badegan	-	-	-
16	Sampung	25	-	25
17	Sukorejo	-	-	-
18	Ponorogo	102	95	197
19	Babadan	47	10	57
20	Jenangan	24	14	38
21	Ngebel	-	-	-
	<b>Jumlah /Total</b>	<b>676</b>	<b>159</b>	<b>835</b>

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



**Tabel 7.2.2 Jumlah Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2018**  
**Number of Tourism by Its Kinds and Subdistrict in Ponorogo Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pesta Rakyat <i>People Party</i>	Gua <i>Cave</i>	Makam <i>Grave</i>	Wisata Telaga <i>Lake Tourism</i>	Taman / Hutan Wisata <i>Park / Forest Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-
2 Slahung	1	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-	-
4 Sambit	1	-	-	-	-
5 Sawoo	1	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	1	-	-
9 Mlarak	-	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-	1
11 Jetis	1	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	-	-
13 Kauman	1	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	1	-	-
15 Badegan	-	-	-	-	1
16 Sampung	-	1	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	1
18 Ponorogo	2	-	1	-	3
19 Babadan	1	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	1	-	-
21 Ngebel	1	-	-	1	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.2.2

Kecamatan Subdistrict	Mata Air Water Springs	Air Terjun Waterfalls	Gunung Mountain	Kolam Renang Swimming Pool	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	2	-	-
3 Bungkal	1	-	-	-	-
4 Sambit	1	-	-	-	-
5 Sawoo	-	3	1	2	-
6 Sooko	1	2	-	-	-
7 Puduk	-	4	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	3	-
9 Mlarak	-	-	-	-	-
10 Siman	1	-	-	1	-
11 Jetis	-	-	-	2	-
12 Balong	-	-	-	1	2
13 Kauman	-	1	-	1	-
14 Jambon	-	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	-	-
16 Sampung	-	1	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	2
18 Ponorogo	-	-	-	5	3
19 Babadan	-	-	-	1	-
20 Jenangan	1	-	-	-	-
21 Ngebel	2	2	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>7</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Ponorogo/ Culture, Tourism and Sport Office of Ponorogo Regency

# 5 BESAR

The Big 5. The Most Rapid Growth By Industry

LAPANGAN TUMBUH  
USAHA PALING

# PESAT

KABUPATEN  
PONOROGO  
2018



**TRANSPORTASI DAN  
PERGUDANGAN**

*Transportation and Storage*

**8,35%**



**PENYEDIAAN AKOMODASI  
DAN MAKAN MINUM**

*Accommodation and Food Service Activities*

**8,14%**



**JASA KESEHATAN  
DAN KEG SOSIAL**

*Health Service and Social Activity*

**7,88%**



**KONSTRUKSI**

*Construction*

**7,79%**



**INDUSTRI PENGOLAHAN**  
*Industry*

**7,58%**

# 8



## SISTEM NERACA NASIONAL

NATIONAL ACCOUNT SYSTEM





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities).

*To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages*

## SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-*



publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

*rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

*classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.*

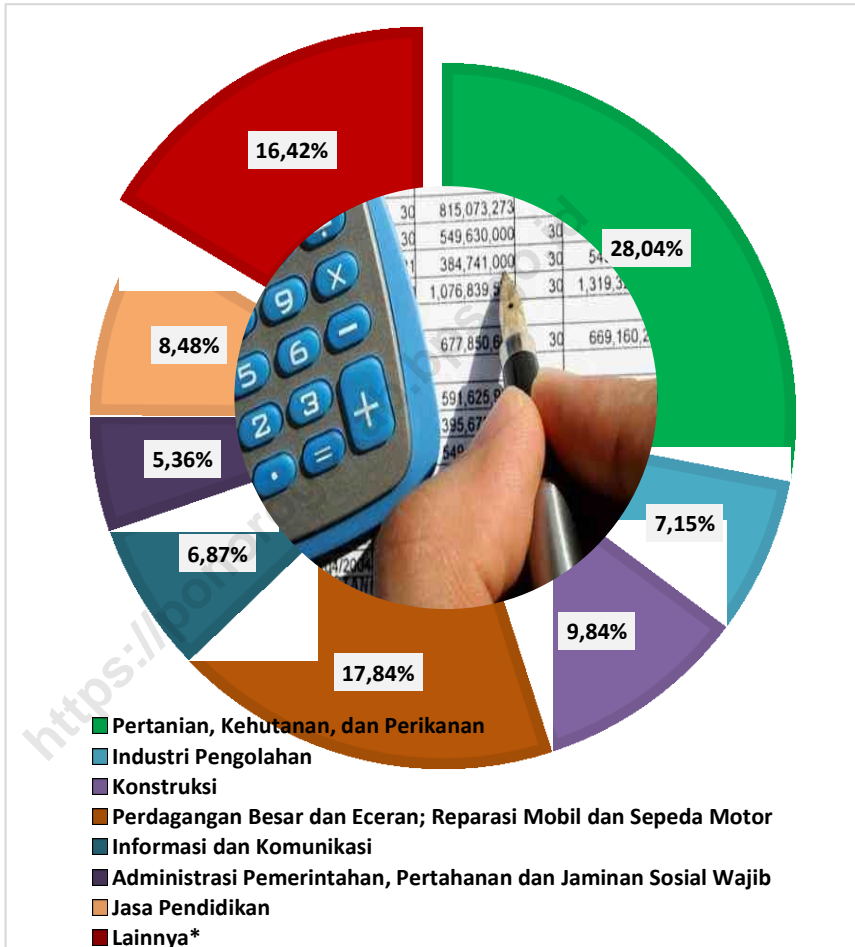
penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**Gambar 8** Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2018  
*Picture* Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2018



Catatan/Note : Sektor Lainnya Meliputi Sektor Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Listrik dan Gas ; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang ; Transportasi dan Pergudangan ; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate ; Jasa Perusahaan ; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial ; dan Jasa Lainnya.

**Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2014–2018**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2014–2018*

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 232 419	4 721 105	5 063 679	5 156 097	5 398 995
B	Pertambangan dan Penggalian	319 739	343 297	364 075	397 229	435 546
C	Industri Pengolahan	909 069	1 005 825	1 104 448	1 242 805	1 376 313
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10 011	11 256	12 331	14 725	15 950
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12 271	13 063	14 357	15 944	17 138
F	Konstruksi	1 265 735	1 372 160	1 554 683	1 740 234	1 895 537
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 130 591	2 413 903	2 730 873	3 072 138	3 436 243
H	Transportasi dan Pergudangan	206 127	235 010	266 418	307 726	343 075
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	375 316	431 034	494 332	560 507	619 893
J	Informasi dan Komunikasi	919 536	1 018 291	1 126 460	1 233 535	1 322 199
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	425 122	476 672	532 689	579 764	627 109
L	Real Estate	313 824	364 378	397 300	433 787	487 652
M,N	Jasa Perusahaan	57 309	64 048	71 052	78 823	88 493
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	716 652	779 372	868 530	932 620	1 032 585
P	Jasa Pendidikan	1 133 290	1 259 677	1 378 998	1 513 718	1 633 859
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	106 781	112 875	123 215	136 795	149 800
R,S,T,U	Jasa lainnya	260 275	294 066	315 746	343 972	377 105
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>		<b>13 394 066</b>	<b>14 916 034</b>	<b>16 419 185</b>	<b>17 760 420</b>	<b>19 257 493</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2014–2018**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2014–2018**

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 209 824	3 306 338	3 399 076	3 381 490	3 416 534
B	Pertambangan dan Penggalian	274 318	277 104	283 394	302 043	309 947
C	Industri Pengolahan	763 921	810 105	851 983	923 502	993 511
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10 502	10 674	11 103	11 724	12 189
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10 884	11 226	11 743	12 650	13 461
F	Konstruksi	1 020 033	1 051 627	1 114 515	1 211 743	1 306 119
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 898 453	2 042 946	2 169 196	2 340 398	2 515 057
H	Transportasi dan Pergudangan	180 986	193 922	209 751	229 515	248 675
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	315 609	340 933	365 115	396 208	428 449
J	Informasi dan Komunikasi	914 173	988 134	1 064 392	1 149 401	1 230 838
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	341 706	365 126	391 512	410 130	430 799
L	Real Estate	290 685	307 930	326 679	342 396	367 902
M,N	Jasa Perusahaan	48 660	51 579	54 604	58 193	62 575
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	599 600	630 912	666 704	685 529	715 061
P	Jasa Pendidikan	902 640	965 732	1 035 121	1 107 340	1 173 006
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	90 365	91 714	97 258	103 132	111 255
R,S,T,U	Jasa lainnya	232 177	241 864	253 506	268 057	284 193
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>		<b>11 104 536</b>	<b>11 687 865</b>	<b>12 305 652</b>	<b>12 933 449</b>	<b>13 619 572</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 8.3 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2014–2018**  
*Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2014–2018*

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31.60	31.65	30.84	29.03	28.04
B	Pertambangan dan Penggalian	2.39	2.30	2.22	2.24	2.26
C	Industri Pengolahan	6.79	6.74	6.73	7.00	7.15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.08	0.08	0.08	0.08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09
F	Konstruksi	9.45	9.20	9.47	9.80	9.84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.91	16.18	16.63	17.30	17.84
H	Transportasi dan Pergudangan	1.54	1.58	1.62	1.73	1.78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.80	2.89	3.01	3.16	3.22
J	Informasi dan Komunikasi	6.87	6.83	6.86	6.95	6.87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.17	3.20	3.24	3.26	3.26
L	Real Estate	2.34	2.44	2.42	2.44	2.53
M,N	Jasa Perusahaan	0.43	0.43	0.43	0.44	0.46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.35	5.23	5.29	5.25	5.36
P	Jasa Pendidikan	8.46	8.45	8.40	8.52	8.48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.80	0.76	0.75	0.77	0.78
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.94	1.97	1.92	1.94	1.96
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (Persen), 2014–2018**  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2014–2018***

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.70	3.01	2.80	-0.52	1.04
B	Pertambangan dan Penggalian	1.85	1.02	2.27	6.58	2.62
C	Industri Pengolahan	6.01	6.05	5.17	8.39	7.58
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.56	1.63	4.02	5.59	3.97
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.40	3.14	4.61	7.72	6.41
F	Konstruksi	5.47	3.10	5.98	8.72	7.79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.58	7.61	6.18	7.89	7.46
H	Transportasi dan Pergudangan	9.64	7.15	8.16	9.42	8.35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.84	8.02	7.09	8.52	8.14
J	Informasi dan Komunikasi	9.77	8.09	7.72	7.99	7.09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.28	6.85	7.23	4.76	5.04
L	Real Estate	7.66	5.93	6.09	4.81	7.45
M,N	Jasa Perusahaan	7.23	6.00	5.87	6.57	7.53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.39	5.22	5.67	2.82	4.31
P	Jasa Pendidikan	7.15	6.99	7.19	6.98	5.93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.02	1.49	6.05	6.04	7.88
R,S,T,U	Jasa lainnya	4.63	4.17	4.81	5.74	6.02
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>		<b>5.21</b>	<b>5.25</b>	<b>5.29</b>	<b>5.10</b>	<b>5.31</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency



**Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014–2018**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (Million rupiahs), 2014–2018**

Komponen Component	2014	2015	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A					
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	9 985 292,38	10 767 863,45	11 684 826,21	12 583 239,22	13 638 288,58
B					
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	335 922,22	362 121,06	379 954,33	406 478,94	446 125,47
C					
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	179 4371,4	1 905 232,52	1 864 478,36	1 992 984,96	2 169 277,20
D					
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	3 623 538,99	3 996 429,84	4 488 406,51	4 973 755,27	5 422 881,45
E					
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	16 072,25	13 007,20	11 121,90	10 944,77	11 861,68
F					
Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	4 097 840,25	4 465 445,12	5 004 654,53	5 462 684,47	6 105 649,29
G					
Impor Barang dan Jasa/ Import of Goods and Services	645 8971,7	6 594 065,48	7 014 256,64	7 669 667,46	8 536 590,66
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>13 394 065,79</b>	<b>13 394 065,79</b>	<b>14 916 033,72</b>	<b>16 419 185,21</b>	<b>19 257 493,00</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014–2018**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (Million rupiahs), 2014–2018**

Komponen Component	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A					
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	8 310 462,65	8 648 327,95	9 022 934,32	9 419 670,46	9 856 771,91
B					
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Consumption Expenditure	270 084,83	273 772,03	277 009,15	285 384,01	303 623,91
C					
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1 345 286,01	1 358 253,38	1 262 243,55	1 288 891,28	1 333 403,02
D					
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2 925 885,71	3 114 197,83	3 316 357,8	3 544 736,07	3 761 095,23
E					
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	12 045,68	9 309,49	7 538,97	7 364,62	7 457,70
F					
Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	3 324 572,79	3 476 918,02	3 742 655,48	3 874 340,49	4 074 679,19
G					
Impor Barang dan Jasa/ Import of Goods and Services	5 083 801,76	5 192 913,33	5 323 087,23	5 486 937,62	5 717 459,08
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>11 104 535,92</b>	<b>11 104 535,92</b>	<b>11 687 865,37</b>	<b>12 305 652,04</b>	<b>13 619 571,90</b>

Catatan/Note : \* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PONOROGO**  
**BPS-Statistics of Ponorogo Regency**

Jl. Letjend R. Suprpto No.14 Ponorogo 63471  
Telp. & Fax. (0352) 481026 Email : [bps3502@bps.go.id](mailto:bps3502@bps.go.id)  
Website : <https://ponorogokab.bps.go.id>

ISSN 0215-577X



9 770215 577000 >